



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2020-2044



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

Jl. T. Rizal Nurdin, Km. 4,5 Sihitang 22733 - Kota Padangsidimpuan
Telepon 0634 22080, Faximile 0634 24022
Website: www.iain-padangsidimpuan.ac.id

TIM PENYUSUN

Prof. Dr. H. Ibrahim Sirgar, MCL
Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag
Dr. Anhar, MA
Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
Dr. Erawadi, M.Ag
Dr. Magdalena, M.Ag
Dra. Asnah, MA
Dr. Ikhwanuddin, M.Ag
Nurman Hasibuan, S.Ag., MA
Abdul Aziz, S.Ag

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

Jl. T. Rizal Nurdin, Km. 4,5 Sihitang 22733 - Kota Padangsidimpuan
Telepon. 0634 22080, Faximile. 0634 24022
Website: www.iain-padangsidimpuan.ac.id

Kata Pengantar

Bangsa Indonesia adalah bangsa besar, bukan saja dilihat dari luasnya daerah dan banyaknya penduduk, tetapi besarnya bangsa ini dapat dilihat dari dasar filosofis bangsanya, Pancasila, sebagai pedoman hidup bernegara (*way of life*). Kemampuan Falsafah ini mempersatukan multikultural dan pluralitas masyarakatnya merupakan kebesaran dan kekuatan bangsa ini yang sangat fundamental.

Mencermati kebesaran ini, seharusnya prinsip-prinsip falsafah tersebut termanifestasi dalam pembangunan dan watak (karakter) sumber daya manusia Indonesia. Namun, dalam kenyataannya, cita ideal itu tidak serta merta dapat terwujud. Falsafah dan paradigma pembangunan nasional masih terkooptasi dan didominasi oleh paradigma berpikir materialistik dan sekuler semata. Paradigma berpikir seperti ini, di antaranya, merupakan implikasi cara berpikir dikotomi keilmuan, yang memisahkan antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum.

Di samping itu, dinamika persaingan global semakin terbuka. Tahun 2015, di kawasan Asia Tenggara (ASEAN) akan diterapkan integrasi Komunitas ASEAN (*ASEAN Community*), yang terdiri atas 3 (tiga) pilar, yaitu Komunitas Keamanan ASEAN (*ASEAN Security Community/ASC*), Komunitas Ekonomi ASEAN (*ASEAN Economic Community/AEC*), dan Komunitas Sosial-Budaya ASEAN (*ASEAN Socio-Cultural Community/ASCC*). Tiga pilar ini diharapkan akan menjadi paradigma baru yang akan menggerakkan kerja sama ke arah sebuah komunitas baru yang lebih mengikat di kawasan Asia Tenggara (ASEAN).

Di dalamnya terdapat arus bebas lalu lintas barang, jasa, investasi, dan modal serta difasilitasinya kebebasan pergerakan pelaku usaha dan tenaga kerja. Hal ini, tentu, memberi kesempatan barang dan jasa atau tenaga kerja profesional bebas memasuki pasar kerja (*free flow in goods and services*) di antara negara-negara ASEAN.

Khusus dalam bidang pendidikan, sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia, 10 (sepuluh) Negara ASEAN sepakat memberi kemudahan

kepada mahasiswa dan dosen melakukan perkuliahan antar negara anggota. Perguruan tinggi juga bisa melakukan riset bersama dengan perguruan tinggi sesama negara ASEAN mulai tahun 2015.

Menyongsong kebijakan tersebut, IAIN Padangsidimpuan, yang baru beralih status dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, berupaya mengubah paradigma dengan pengembangan sistem manajemen, pengembangan kelembagaan, dan penyesuaian kurikulum berbasis Kompetensi yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Di samping itu, percepatan peningkatan sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur, dan pengadaan sarana prasarana terus ditingkatkan.

Dengan demikian, pendidikan diharapkan tidak hanya mencerdaskan, tetapi juga bisa memberikan keterampilan untuk menjadi tenaga profesional yang *skillfull*, dan diharapkan menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja, mempunyai jiwa kewirausahaan, mempunyai karakter dan budaya kebangsaan, dapat mengembangkan keilmuannya dengan berbagai riset, dan selalu membawa nilai-nilai islami dan kearifan lokal.

Dalam konteks inilah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam, terus dikembangkan secara berkelanjutan. IAIN Padangsidimpuan yang diinginkan bukan saja unggul (*exellent*) dalam ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga unggul dalam pengembangan beragam rumpun keilmuan dalam konteks global. IAIN Padangsidimpuan, disamping memiliki Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, diharapkan akan muncul Fakultas lainnya, seperti Fakultas Ilmu Sosial dan Politik serta Fakultas Sains dan Teknologi.

Harapan menjadikan IAIN Padangsidimpuan bertransformasi menjadi Universitas Islam bertaraf internasional, melalui pendidikan dan pengajaran yang integratif, dan kajian ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora

berbasis teoantropoekosentris dalam bingkai keislaman, kemoderenan, keindonesian, dan kearifan lokal dapat tercapai.

Padangsidempuan, 14 Agustus 2020
Rektor IAIN Padangsidempuan





**KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 445 TAHUN 2020
T E N T A N G
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang didasarkan pada Tujuan Pendidikan Nasional, Visi Kementerian Agama Republik Indonesia, Visi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama dan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Rektor IAIN Padangsidimpuan tentang Rencana Induk Pengembangan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
10. Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024;
13. Keputusan Menteri Agama Nomor B.II/3/00522 tanggal 10 Januari 2018 tentang Penetapan Rektor IAIN Padangsidempuan Masa Jabatan 2017-2021;
14. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4475 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2020-2024;

Memperhatikan : Keputusan Ketua Senat Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor 25/In.14/Senat/01/2020 tentang Pertimbangan/Persetujuan Draf Rencana Induk Pengembangan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Tahun 2020-2044.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :
 KESATU : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2020-2044.
 : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Tahun 2020-2044

- sebagaimana dalam lampiran keputusan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Keputusan ini dibuat sebagai acuan bagi penyelenggaraan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Tahun 2020-2044;
- KETIGA : Unit Kerja di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan wajib mengacu kepada Rencana Induk Pengembangan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Tahun 2020-2044;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidempuan
pada tanggal 14 Agustus 2020



REKTOR IAIN PADANGSIDIMPUAN

BRAHIM SIREGAR

Tembusan:

1. Menteri Agama RI di Jakarta.
2. Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta.
3. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI di Jakarta.
4. Kepala Biro Keuangan dan BMN Kemenag RI di Jakarta.
5. Kepala KPPN Padangsidempuan.
6. Bendahara Pengeluaran IAIN Padangsidempuan.
7. Bendahara Penerima IAIN Padangsidempuan.

Daftar Isi

SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PADANGSIDIMPUAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	5
C. Dasar Pemikiran	8
D. Maksud dan Tujuan	12
 BAB II : <i>BASE LINE</i> PERGURUAN TINGGI	 14
A. Sejarah Perguruan Tinggi	14
B. Visi, Misi, dan Tujuan	16
C. Kondisi Obyektif: <i>Base Line</i>	30
D. Analisis Kontekstual	55
 BAB III : <i>MILESTONES</i> PENGEMBANGAN	 65
A. Tahapan Pengembangan	65
B. Komponen, Capaian, dan Realisasi <i>Milestones</i>	66
 BAB IV : ARAH PENGEMBANGAN	 70
A. Pengembangan Bidang Organisasi, Kelembagaan, dan Kerja Sama	70
B. Pengembangan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	75
C. Pengembangan Bidang Sumber Daya Manusia.....	79
D. Pengembangan Bidang Sarana dan Prasarana	84
E. Pengembangan Bidang Keuangan	87

F. Pengembangan Bidang Teknologi dan Informasi	91
G. Pengembangan Bidang Pendidikan	94
H. Pengembangan Bidang Penelitian	100
I. Pengembangan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	105
BAB V : PENUTUP	110

Lampiran-Lampiran:

1. Surat Keputusan Rektor Nomor 459 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan IAIN Padangsidimpuan;
2. Surat Keputusan Rektor Nomor 430 Tahun 2020 tentang Standar Identitas IAIN Padangsidimpuan;

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia adalah bangsa besar, bukan saja dilihat dari luasnya daerah dan banyaknya jumlah penduduk, tetapi besarnya bangsa ini dapat dilihat dari dasar filosofis bangsanya. Terumuskannya sebuah falsafah bangsa, Pancasila, sebagai *way of life* (pedoman hidup) bernegara yang mampu mempersatukan multikultural dan pluralitas masyarakatnya merupakan kekuatan dan kebesaran bangsa ini yang sangat fundamental.

Pancasila, dilihat dari konteks historis, muncul dari kedalaman, kematangan, dan keunggulan sumber daya bangsa. Pancasila muncul dari keunggulan bangsa merumuskan Piagam Jakarta, yang kemudian menjadi Pancasila di tahun 1945. Kehadiran Pancasila menunjukkan sebuah jati diri bangsa dengan ungkapan lima sila, yang mencerminkan bangsa Indonesia adalah bangsa yang taat pada Tuhan Yang Maha Esa (ketuhanan), kemanusiaan, kerakyatan, persatuan dan keadilan sosial. Ungkapan ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia sepakat untuk menjadi manusia yang taat pada Tuhan (iman dan taqwa), menjunjung tinggi nilai kemanusiaan (*ihsan*), mengutamakan kepentingan rakyat banyak melalui sistem musyawarah dan mufakat (*istihsan*), berkeadilan (*adil*), dan bersatu dalam keteguhan dan keutuhan (*muwahhidah*).

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, sebagaimana disebutkan dalam pembukaannya, juga mengamanahkan bahwa di antara tujuan dibentuknya Pemerintah Negera Indonesia adalah untuk “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Penjabaran lebih terperinci, di antaranya, disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 5, bahwa Pendidikan Tinggi bertujuan untuk: (1) Mengembangkan potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (2) Menghasilkan lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (3) Menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan (4) Mewujudkan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Adapun tujuan Pendidikan Islam yang ingin dicapai dalam lingkup Kementerian Agama, sebagaimana disebutkan dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2015 – 2019, adalah (1) Peningkatan akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat pada RA/BA, Madrasah, Pendidikan Keagamaan Islam, dan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam; (2) Peningkatan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik; (3) Peningkatan kualitas lembaga penyelenggara pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan; (4) Peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan distribusi yang merata di seluruh satuan pendidikan; (5) Peningkatan kualitas lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan kehidupan masyarakat dan mampu berkompetisi baik di tingkat nasional dan internasional; (6) Peningkatan tata kelola Pendidikan Islam yang transparan dan akuntabel dengan partisipasi pemerintah daerah, masyarakat, dan pihak lainnya.

Mencermati tujuan mulia ini, seharusnya prinsip-prinsip tersebut termanifestasi dalam watak (karakter) pengembangan sumber daya manusia Indonesia yang integratif. Namun, dalam kenyataannya, cita ideal itu tidak serta merta dapat terwujud. Falsafah dan paradigma pembangunan nasional masih terkooptasi dan didominasi oleh paradigma berpikir materialistik dan sekuler semata. Paradigma berpikir seperti ini merupakan implikasi cara berpikir dikotomi keilmuan, yang memisahkan antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum.

Dalam hal ini, persoalan bangsa saat ini, tidak saja dalam dunia pendidikan formal, tetapi juga dalam pendidikan nonformal dan informal. Lingkungan sosial dan keluarga juga terpengaruh oleh efek negatif arus globalisasi, neoliberalisme, dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technologies*), yang dapat menyebabkan degradasi moral dan lunturnya karakter (jati diri) bangsa.

Bila kondisi ini terus berlanjut, maka harapan keberhasilan pendidikan Islam melahirkan sumber daya manusia yang mempunyai karakter (jati diri) bangsa, paradigma tauhidi dan integratif semakin jauh dari capaian pembelajaran. Padahal merekalah generasi yang diharapkan melanjutkan estafet kepemimpinan umat dan bangsa.

Di samping itu, persaingan global semakin terbuka. Sejak tahun 2015, di kawasan Asia Tenggara (ASEAN) telah diterapkan integrasi Komunitas ASEAN (*ASEAN Community*), yang terdiri atas 3 (tiga) pilar, yaitu Komunitas Keamanan ASEAN (*ASEAN Security Community*), Komunitas Ekonomi ASEAN (*ASEAN Economic Community*), dan Komunitas Sosial-Budaya ASEAN (*ASEAN Socio-Cultural Community*). Tiga pilar ini menjadi paradigma baru yang menggerakkan kerja sama ke arah sebuah komunitas baru yang lebih mengikat di kawasan ASEAN.

Pemberlakuan Komunitas Ekonomi ASEAN bertujuan untuk menciptakan pasar tunggal dan basis produksi yang stabil, makmur, dan berdaya saing tinggi, dan secara ekonomi terintegrasi dengan regulasi efektif untuk perdagangan dan investasi. Di dalamnya terdapat arus bebas lalu lintas barang, jasa, investasi, dan modal serta difasilitasinya kebebasan pergerakan pelaku usaha dan tenaga kerja. Hal ini, tentu, memberi kesempatan barang dan jasa atau tenaga kerja profesional bebas memasuki pasar kerja (*free flow in goods and services*) di antara negara-negara ASEAN.

Roadmap kerja sama Komunitas Sosial-Budaya ASEAN diprioritaskan pada 6 (enam) program kerja, yaitu pengembangan sumber daya manusia (*human development*), perlindungan dan kesejahteraan sosial (*social welfare and protection*), keadilan sosial dan hak asasi manusia (*social justice and human*

rights), pemastian kelestarian lingkungan (*ensuring environmental sustainability*), mempersempit kesenjangan pembangunan (*narrowing the development gap*) dan pembangunan identitas ASEAN (*building the ASEAN identity*).

Khusus dalam bidang pendidikan, sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia, 10 (sepuluh) Negara ASEAN sepakat memberi kemudahan kepada mahasiswa dan dosen melakukan perkuliahan antar negara anggota. Perguruan tinggi juga bisa melakukan riset bersama dengan perguruan tinggi sesama negara ASEAN sejak tahun 2015.

Menyikapi kebijakan tersebut, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan berupaya mengubah paradigma infiradi (*individualistik*) menjadi paradigma tauhidi dengan pengembangan sistem manajemen, pengembangan kelembagaan, dan penyesuaian kurikulum berbasis kompetensi yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Di samping itu, percepatan peningkatan sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur, pengadaan sarana prasarana, dan perluasan lahan terus ditingkatkan.

Dengan demikian, pendidikan diharapkan tidak hanya mencerdaskan, tetapi juga bisa memberikan keterampilan untuk menjadi tenaga profesional yang *skillfull*, berdaya saing (kompetitif), mempunyai jiwa kewirausahaan, mempunyai karakter integritas, saleh, moderat, unggul, dapat mengembangkan keilmuannya dengan berbagai riset, dan selalu membawa nilai-nilai islami, kearifan lokal, dan budaya kebangsaan.

Dalam konteks inilah, IAIN Padangsidimpuan, sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam yang mempunyai motto “Cerdas dan Berintegritas”, terus dikembangkan secara berkelanjutan. IAIN Padangsidimpuan yang diinginkan bukan saja unggul (*exellent*) dalam ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga unggul dalam pengembangan beragam rumpun keilmuan dalam konteks global. Harapan menjadikan IAIN Padangsidimpuan unggul dan terdepan, melalui pendidikan dan pengajaran yang integratif, dan kajian ilmu-ilmu

keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora yang berbasis teoantropoekosentris dalam bingkai keilmuan, keislaman, keindonesian, dan kearifan lokal dapat tercapai.

B. Landasan Hukum

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan 2020-2044 ini adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Padangsidimpuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;

9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
12. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
13. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
14. Kesepakatan bersama antara kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia dan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dan Pemenuhan Hak Anak di Bidang Keagamaan;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan di Daerah;
16. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
17. Peraturan Menteri Negara dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2010 tentang

- Pedoman pelaksanaan Pengarustamaan gender di Madrasah Kementerian Agama Republik Indonesia;
18. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 32/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019;
 19. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 20. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
 21. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 22. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2005 tentang Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satuan Organisasi/Kerja Departemen Agama;
 23. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958);
 24. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;
 25. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2016 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;
 26. Keputusan Rektor IAIN Padangsidempuan Nomor 459 Tahun 2019 tentang Penetapan Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Padangsidempuan Tahun Anggaran 2019.
 27. Keputusan Rektor IAIN Padangsidempuan Nomor 430 Tahun 2020 tentang Penetapan Standar Identitas Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

C. Dasar Pemikiran

Dalam kajian filosofis *maqasid al-syari'ah*, kehadiran Islam adalah untuk mewujudkan kemaslahatan penghuni bumi melalui *hifz al-din*, *hifz al-nafs*, *hifz al-'aql*, *hifz al-mal*, *hifz al-nasab* dan *hifz al-bi'ah* (ekosistem). Pendidikan atau usaha pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) harus didasari pada pandangan Islam tentang keberadaan, hakekat, dan kemaslahatan manusia. Al-Qur'an telah memberi penjelasan yang sangat jelas tentang wujud hakiki manusia, sebagai objek sekaligus subjek pengembangan sumber daya manusia.

Manusia, secara substansial, adalah makhluk yang mempunyai 2 (dua) dimensi, yang menjadi ciri khas keutamaannya dibandingkan dengan makhluk lainnya. Manusia mempunyai dimensi ruhaniah dan jasmaniah. Allah berfirman dalam al-Qur'an, surah Shad, ayat 71 - 72, yang artinya:

“(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat: ‘Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah.’ Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya ruh (ciptaan) Ku, maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya.”

Ayat ini memberi penegasan bahwa manusia memiliki dimensi basyar dan ruh ilahi. Basyar berarti jasad (jasmaniah) yang bersifat materi, sedangkan ruh ilahi dalam wujud pemberian berbagai potensi ruhaniah, seperti akal pemikiran dan kemampuan spiritualitas. Manusia, sebagai konsekuensinya, maka dalam kehidupan di dunia, memiliki berbagai tuntutan dan kebutuhan. Jasadiyah atau jasmaniahnya memiliki tuntutan dan kebutuhan pada unsur material (kebendaan), sedangkan ruhaniah memiliki kecenderungan berpengetahuan untuk memahami lingkungannya sebagai syarat untuk dapat beradaptasi dan sekaligus dilengkapi dengan tuntutan spiritualitas untuk menyadari akan adanya Tuhan.

Ruhaniah ini selalu aktif memanifestasikan dirinya dalam berbagai keadaan. Ketika bergelut dengan sesuatu yang berkaitan dengan intelektual dan pemahaman, ia disebut intelek, ketika mengatur tubuh ia disebut jiwa,

ketika sedang mengalami pencerahan intuisi, ia disebut hati, dan ketika kembali ke dunianya yang abstrak, ia disebut ruh.

Di samping itu, manusia juga diilhami 2 (dua) bentuk sifat yang kontradiktif, sifat fujur (buruk) dan sifat taqwa (baik). Allah menegaskan dalam surah al-Syams, ayat 8, yang artinya: “maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) fujur (kefasikan) dan ketakwaan.” Ini mengindikasikan bahwa dalam diri manusia selalu muncul 2 (dua) kecenderungan yang mewarnai jati dirinya, yaitu adanya bisikan keburukan dan tarikan kebaikan. Manusia selalu dihadapkan pada 2 (dua) pilihan ini.

Salah satu keunggulan dari Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang menjadi poin daya saing dengan Perguruan Tinggi Umum adalah adanya Integrasi Keilmuan, yaitu memadukan dan mengintegrasikan Ilmu Agama, Pengetahuan, Seni, dan Teknologi. Pola pendekatan Integrasi Keilmuan dalam mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi yang ditempuh oleh Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan adalah pendekatan integrasi berbasis paradigma teoantropoekosentris. Pendekatan integrasi ini berusaha untuk mewujudkan integralitas ilmu dalam proses pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu, juga diharapkan terjadinya integrasi antara iman, ilmu, dan amal.

Paradigma disini dipahami sebagai pandangan dasar atau asumsi-asumsi fundamental-filosofis tentang ilmu. Paradigma ilmu, dengan demikian, sama dengan cara pandang (*worldview*) tentang pokok bahasan ilmu dan keseluruhan bidang kajian ilmu. *Worldview* keilmuan ini selanjutnya mencoraki pandangan ontologi, epistemologi dan aksiologi keilmuan yang dipelajari dan dikembangkan, sehingga menjadi model berpikir keilmuan dikalangan civitas akademika IAIN Padangsidempuan. Dalam konteks ini, paradigma teoantropoekosentris yang menjadi paradigma keilmuan IAIN Padangsidempuan menjadi *worldview* keilmuan bagi seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan.

Teoantropoekosentris dapat diartikan sebagai “yang berpusat pada Tuhan-manusia-lingkungan”. Tuhan (*Theos*) dalam konsep ini dipahami

sebagai *al-'ulum al-ilahiyah* atau *al-'ulum al-naqliyah*, sedangkan manusia (*anthropos*) dipahami sebagai *al-'ulum al-insaniyah* atau *al-'ulum al-aqliyah*. Sementara ekologi (*oikos*) atau lingkungan dipahami sebagai *'ulum al-bi'ah* atau *al-'ulum at-thabi'iyah*. Dengan demikian, teoantropoekosentris adalah paradigma keilmuan yang menempatkan *al-'ulum al-ilahiyah*, *al-'ulum al-insaniyah* dan *'ulum al-bi'ah* pada posisi yang integratif yang berpusat atau bertumpu pada keterpaduan (integrasi, *tauhidi*) Tuhan, manusia dan lingkungan (alam).

Dalam konteks pendidikan, tauhid menjadi paradigma dalam menyusun strategi dan langkah merumuskan identitas, tujuan, isi, metode, evaluasi, dan tata aturan. Dalam hal isi, ilmu pengetahuan yang hendak ditransfer kepada peserta didik, maka tauhid akan menjadi dasar dalam menformulasikan prinsip-prinsip filosofis ilmu, yang terdiri atas ontologi, epistemologi dan aksiologi.

a. Ontologi Ilmu

Dalam perspektif filosofis keilmuan, Islam menjadikan segala yang kongkrit (materi, *physic*) dan abstrak (gaib, *metaphysic*) sebagai ontologi ilmunya. Pandangan tentang ontologi ilmu ini didasarkan pada prinsip ketauhidan, yang merupakan prinsip utama dalam Islam. Keyakinan adanya realitas akhir (akhirat) yang menjadi tujuan akhir perjalanan kehidupan manusia mempertegas pemahaman ontologi ini.

Pemahaman ini dapat diimplementasikan pada 3 (tiga) wilayah keilmuan, yakni: ilmu-ilmu ketuhanan (*al-'ulum al-ilahiyah*), ilmu-ilmu kemanusiaan (*al-'ulum al-insaniyah*), dan ilmu-ilmu alam/lingkungan (*'ulum al-bi'ah/thabi'iyah*). Atas dasar ini keutuhan ilmu, yang merupakan pengembangan dari konsepsi ketauhidan (keesaan Tuhan), merupakan kesatuan hubungan di antara sifat-sifat Tuhan. Dalam hal ini, ilmu manusia merupakan satu kesatuan (*wihdah*), karena ilmu adalah milik Tuhan sebagai manifestasi pengetahuan dan perbuatan Tuhan.

Pemahaman ini berbeda dengan pemahaman ontologi Barat yang hanya menjadikan alam materi (alam nyata) sebagai obyek kajian dalam ilmu pengetahuan.

b. Epistemologi Ilmu

Dalam pandangan Islam, untuk mengetahui hakikat realitas tidak cukup dengan menggunakan panca indra dan akal semata, tetapi juga dengan wahyu dan ilham (intuisi). Dasar pencarian ilmu dilandasi pada firman Allah surat al-'Alaq, ayat 1-5.

Wahyu, sebagai firman Tuhan, adalah sumber ilmu-ilmu keislaman (keagamaan) sebagai manifestasi dari 'allama bi al-qalam, yang diperoleh melalui penafsiran. Sedangkan alam dan isinya menjadi objek ilmu-ilmu kealaman (sain) sebagai realisasi dari 'allama al-insan ma lam ya'lam yang didapat melalui penelitian ilmiah terhadap alam. Oleh karena itu, konstruksi Ilmu-ilmu Keislaman adalah perpaduan (integrasi) antara penafsiran wahyu (qauliyah) dan penelitian alam (kauniyah) yang bersifat ilmiah.

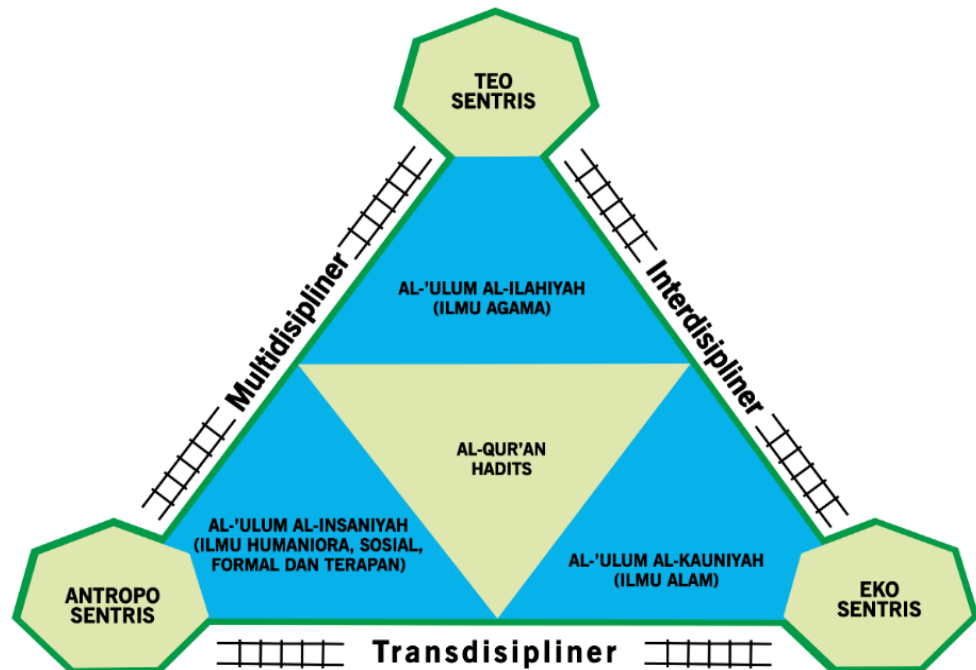
Pemahaman terhadap aktivitas keilmuan muncul sebagai perwujudan dari pengabdian dan aktualisasi diri (kekhalifahan) pada Tuhan, sekaligus jalan untuk mendekat kepada-Nya melalui pemahaman terhadap tanda kebesaran Tuhan di alam semesta.

c. Aksiologi Ilmu

Aksiologi ilmu yang dianut dan dikembangkan oleh IAIN Padangsidimpuan didasarkan pada nilai-nilai:

- 1) Ilmu pengetahuan tidak bebas nilai, tetapi terikat dengan nilai-nilai keagamaan, adat, dan budaya.
- 2) Penemuan dan pengembangan (penelitian) ilmu pengetahuan harus sesuai dengan fitrah dan misi penciptaan manusia.
- 3) Terwujudnya integralitas ilmu pengetahuan untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan hidup dan kemaslahatan manusia.

Berdasarkan dasar pemikiran tersebut, maka Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan merumuskan struktur keilmuannya, sebagaimana gambar berikut:



D. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini dimaksudkan menjadi dokumen komitmen bersama bagi sivitas akademika IAIN Padangsidempuan dan *stakeholders* untuk pencapaian agenda pengembangan IAIN Padangsidempuan 25 (dua puluh lima) tahun (2020-2044), sedangkan tujuannya adalah:

1. Menjadi dokumen resmi bagi perencanaan pengembangan IAIN Padangsidempuan dalam penyusunan Rencana Strategis, Rencana Operasional, dan Rencana Kerja Bidang Akademik dan Non Akademik di lingkungan IAIN Padangsidempuan;

2. Menjadi dokumen resmi untuk meningkatkan sinergitas, efektifitas dan efisiensi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran bagi Institusi dan Fakultas serta unit-unit di Lingkungan IAIN Padangsidimpuan; dan
3. Menjadi dokumen resmi untuk pengukuran kinerja di lingkungan IAIN Padangsidimpuan.

BAB II

***BASE LINE* PERGURUAN TINGGI**

A. Sejarah Perguruan Tinggi

Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan merupakan bentuk status terkini dari beberapa kali perubahan. Awalnya berasal dari Fakultas Tarbiyah Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU). Lahirnya perguruan tinggi ini, tahun 1962, merupakan hasil perjuangan sejumlah ulama, tokoh masyarakat, dan dukungan pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, yang sekarang telah dimekarkan menjadi Kabupaten Tapanuli Selatan, Kota Padangsidimpuan, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Padang Lawas Utara, dan Kabupaten Padang Lawas. Pada saat itu PERTINU mengasuh 3 (tiga) Fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah (1962), Fakultas Tarbiyah (1963), dan Fakultas Ushuluddin (1965).

Ulama dan tokoh masyarakat yang memelopori lahirnya perguruan tinggi Islam di wilayah ini, di antaranya Syeikh Ali Hasan Ahmad al-Dary, KH. Zubeir Ahmad, Syeikh Usman Ridwan Hasibuan, Syeikh Dja'far A. Wahab, Syeikh Abdul Halim Khatib, Syeikh Dja'far A. Kadir, Syeikh Baharuddin Thalib Lubis, Syeikh Mukhtar Muda Nasution, Syeikh Ahmad Daud, Syeikh Zainal Abidin Daulay, Ismail Daulay, Syamsuddin Daulay, Muktar Siddiq, Mhd. Dahlan Hasibuan, Yusuf Tk, dan Hariro Siregar.

Dalam perjalanan sejarahnya, Perguruan Tinggi ini mengalami perkembangan dan peralihan status yang beragam. Didorong oleh keinginan untuk membuka fakultas umum, maka PERTINU diperluas dan beralih status menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU), dan Syeikh Ali Hasan al-Dary ditetapkan sebagai Rektor. Pada saat itu, selain UNUSU, belum terdapat Perguruan Tinggi Islam lain di tingkat propinsi.

Tahun 1968, salah satu Fakultasnya, yaitu Fakultas Tarbiyah diserahkan ke Negara, sehingga menjadi Fakultas Tarbiyah Institut

Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Cabang Padangsidempuan. Di bawah pimpinan Prof. Syeikh Ali Hasan Ahmad al-Dary sampai tahun 1973, seiring dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Cabang Padangsidempuan ini beralih menjadi Cabang IAIN Sumatera Utara Medan. Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan ini berjalan lebih kurang 24 (dua puluh empat) tahun (1973-1997) dibawah pimpinan (Dekan), Prof. Syeikh Ali Hasan Ahmad al-Dary (1973 – 1977), Drs. Rusman Hasibuan (1977 – 1982), Drs. Anwar Saleh Daulay (1982 – 1988), Drs. Abbas Pulungan (1988 – 1991), dan Prof. Dr. Haidar Putra Daulay, M.A (1991 – 1997).

Kemudian, terbitnya Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan, tanggal 21 Maret 1997, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 333 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan, yang terdiri atas 3 (tiga) Jurusan, yaitu Jurusan Tarbiyah, Syari'ah, dan Dakwah.

Dalam perkembangannya, STAIN Padangsidempuan, sejak berdirinya tahun 1997 hingga tahun 2013, selama 16 (enam belas) tahun, yang dipimpin oleh Prof. Dr. Djakfar Siddik, M.A., Drs. Agus Salim Daulay, M.Ag., Prof. Dr. Baharuddin, M.A. dan Dr. Ibrahim Siregar, MCL, telah mengalami perubahan dan perkembangan yang signifikan, baik jumlah program studi, Sumber Daya Manusia (pendidik dan tenaga kependidikan), maupun sarana dan prasarana pendukungnya.

Akhirnya, di penghujung tahun 2013, atas komitmen dan usaha sungguh-sungguh Ketua STAIN Padangsidempuan terakhir, Prof. Dr. Ibrahim Siregar, MCL (sekarang menjadi Rektor IAIN Padangsidempuan) bersama seluruh sivitas akademiknya, STAIN Padangsidempuan beralih statusnya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Hal ini ditandai dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Kini IAIN Padangsidimpuan, yang merupakan satu-satunya Institut Agama Islam Negeri di Sumatera Utara, memiliki 4 (empat) Fakultas dan 1 (satu) Program Magister Pascasarjana, yang terdiri atas 24 (dua puluh empat) Program Studi: 22 (dua puluh dua) Program Studi Strata 1 (Sarjana), dan 2 (dua) Program Studi Pascasarjana Program Magister: Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Ekonomi Syariah. Adapun Fakultas tersebut, *pertama*, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum terdiri atas Program Studi Hukum Perdata Islam, Hukum Pidana Islam, Hukum Ekonomi Syari'ah, Hukum Tata Negara, dan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. *Kedua*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terdiri atas Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan/Tadris Matematika, Pendidikan/Tadris Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Tadris Fisika, Tadris Kimia, Tadris Biologi, dan Tadris Bahasa Indonesia. *Ketiga*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terdiri atas Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan dan Konseling Islam, Manajemen Dakwah, dan Pengembangan Masyarakat Islam. *Keempat*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdiri atas Program Studi Perbankan Syari'ah, Ekonomi Syari'ah, dan Manajemen Zakat dan Wakaf.

IAIN Padangsidimpuan kini telah siap untuk terus dikembangkan. Ia menunggu komitmen, perjuangan dan pengabdian tulus seluruh pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal, maupun pemangku kepentingan eksternal.

B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dalam penyusunan visi, misi dan tujuannya, mengacu pada visi, misi, dan tujuan Pemerintah Republik Indonesia dan Kementerian Agama Republik Indonesia. Dalam Rencana

Strategis, visi, misi, dan tujuan menjadi dasar perumusan kebijakan, program/kegiatan, dan strategi pencapaiannya.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Periode 2005-2025 dinyatakan bahwa kedudukan pembangunan fungsi pendidikan dan agama tidak terpisahkan dalam kerangka pembangunan nasional di bawah payung pembangunan sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat, dengan Visi Pendidikan Indonesianya “Menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna)”.

Hal ini didukung dengan Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia yang menetapkan:

Misi:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Untuk mendukung visi tersebut Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2020-2024 merumuskan:

Visi: “Kementerian Agama yang Professional dan Andal dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul untuk Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berdasarkan Gotong Royong”.

Misi:

1. Meningkatkan Kualitas Kesalehan Umat Beragama
2. Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama
3. Meningkatkan Layanan Keagamaan yang Adil, Mudah dan Merata
4. Meningkatkan Layanan Pendidikan yang Merata dan Bermutu
5. Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan
6. Memantapkan Tatakelola Pemerintahan yang Baik (*Good Governance*).

Tujuan:

1. Peningkatan Kualitas Umat Beragama dalam Menjalankan Ibadah Ritual dan Sosial
2. Penguatan Kualitas Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama
3. Peningkatan Umat Beragama yang Menerima Layanan Keagamaan
4. Peningkatan Peserta Didik yang Memperoleh Layanan Pendidikan Umum Berciri Khas Agama, Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Berkualitas
5. Peningkatan Lulusan Pendidikan yang Produktif dan Memiliki Daya Saing Komparatif, dan
6. Peningkatan Budaya Birokrasi Pemerintahan yang Bersih, Melayani dan Responsif.

Selaras dengan visi, misi, dan tujuan Kementerian Agama Republik Indonesia di atas, maka Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, sebagai salah satu Satuan Kerja di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia, merumuskan visi, misi, tujuan, dan sasaran sebagai berikut:

Visi

“Menjadi Universitas Islam Bertaraf Internasional yang Memiliki Paradigma Keilmuan Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*) dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul.”

Terdapat 5 (lima) kata kunci didalam Visi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, yaitu Teoantropoekosentris, Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul. Makna dari masing-masing kata kunci tersebut dapat dijelskan sebagai berikut:

1. Teoantropoekosentris, dapat diartikan sebagai “yang berpusat pada Tuhan-manusia-lingkungan”. Tuhan (*Theos*) dalam konsep ini dipahami sebagai *al-‘ulum al-ilahiyah* atau *al-‘ulum al-naqliyah*, sedangkan manusia (*anthropos*) dipahami sebagai *al-‘ulum al-insaniyah* atau *al-‘ulum al-aqliyah*. Sementara ekologi (*oikos*) atau lingkungan dipahami sebagai *al-‘ulum al-kauniyah* (*‘ulum al-bi’ah/ al-‘ulum at-thabi’iyah*).
2. Saleh, artinya suci, beriman, taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah.
3. Moderat, artinya selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau Jalan tengah.
4. Cerdas, artinya sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran.
5. Unggul, artinya lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya) daripada yang lain-lain.

Berdasarkan kata-kata kunci tersebut, maka yang dimaksudkan dengan “Menjadi universitas Islam bertaraf internasional yang memiliki paradigma keilmuan teoantropoekosentris (*al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyah*)” adalah menjadi universitas Islam berparadigma keilmuan yang menempatkan *al-‘ulum al-ilahiyah*, *al-‘ulum al-insaniyah* dan *al-‘ulum al-kauniyah* pada posisi yang integratif yang berpusat atau bertumpu pada keterpaduan (integrasi, *tauhidi*) Tuhan, manusia dan lingkungan (alam). Dengan paradigma keilmuan ini diharapkan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan mampu berdaya saing dan mengembangkan ilmu pengetahuan pada tingkat internasional.

Yang dimaksud dengan “dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul” adalah produk yang berupa masyarakat kampus dan juga masyarakat umum, yang beriman, taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah, selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah, sempurna

perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran, serta lebih pandai dan cakap.

MISI

Adapun misi IAIN Padangsidimpuan adalah:

1. Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik (*Good University Governance and Culture*) secara Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
2. Melakukan Transformasi Terencana Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul.
3. Mengembangkan Jaringan Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) di Tingkat Regional, Nasional dan Internasional.
4. Menyelenggarakan Pendidikan Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
5. Mengembangkan Penelitian Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner dan Transdisipliner untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
6. Menginternalisasikan Nilai-Nilai Keislaman, Kemoderenan, Keindonesian, dan Kearifan Lokal untuk Kerukunan Umat Beragama, Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat.

TUJUAN

- 1.1 Menyelenggarakan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik (*Good University Governance and Culture*) secara Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional.
- 1.2 Meningkatkan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia yang Saleh, Moderat, Profesional, Unggul, Cerdas dan Berintegritas.
- 1.3 Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi Secara Terintegrasi untuk Aksesibilitas Pelayanan Akademik dan Non-akademik.
- 2.1 Melakukan Transformasi Alih Status Menjadi Universitas Islam Negeri Bertaraf Internasional.
- 2.2 Meningkatkan Sarana dan Prasarana untuk Pengembangan Keilmuan dan Pengabdian kepada Masyarakat Berstandar Internasional.
- 2.3 Mengoptimalkan Potensi dan Sumber Pendanaan untuk Peningkatan Daya Saing Pendidikan, Pelayanan Manajemen, Administrasi dan Mutu Akademik.
- 3.1 Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) dalam dan Luar Negeri.
- 4.1 Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah Al-Insaniyah Al-Kauniyah*) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 4.2 Membangun Karakter, Bakat, Minat, dan Kreatifitas, dan Kepemimpinan Mahasiswa Berwawasan Keislaman yang Moderat

(*Wasatiyah*) untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.

- 4.3 Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) Mahasiswa dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 5.1 Menghasilkan Penelitian dalam Rumpun Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner dan Transdisipliner untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan, Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
- 5.2 Meningkatkan Publikasi Ilmiah dan Suasana Akademik Dosen dan Mahasiswa pada Taraf Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan.
- 6.1 Meningkatkan Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kebutuhan (*Community Based*) dengan Nilai-Nilai Keislaman, Kemoderenan, Keindonesian, dan Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kerukunan Umat Beragama, Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat.

SASARAN PROGRAM

Adapun sasaran program Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan sebagai berikut:

- 1.1.1 Tercapainya Sistem Manajemen yang Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia yang Saleh, Moderat, Unggul, Cerdas, dan Berintegritas.
- 1.1.2 Terjaminnya Mutu Pengelolaan Organisasi dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik (*Good University Governance and Culture*) Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional.

- 1.1.3 Optimalnya Layanan dan Aksesibilitas Sistem Administrasi Kepegawaian, Akademik dan Non-akademik secara Terintegrasi
- 1.1.4 Meningkatnya Rekognisi dan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi dan Program Studi.
- 1.2.1 Meningkatnya Kualifikasi Akademik, Jabatan Fungsional, dan Profesionalitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- 1.2.2 Meningkatnya Keragaman Rumpun/Sub Rumpun Keilmuan dan Keahlian Pendidik.
- 1.2.3 Terwujudnya Kawasan Bebas Korupsi.
- 1.3.1 Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi Secara Terintegrasi untuk Aksesibilitas Pelayanan Akademik dan Non-Akademik.
- 2.1.1 Terwujudnya Transformasi Alih Status Menjadi Universitas Islam Negeri Bertaraf Internasional.
- 2.1.2 Bertambahnya Fakultas dan Program Studi.
- 2.2.1 Meningkatnya Mutu Sarana dan Prasarana untuk Pengembangan Keilmuan dan Pengabdian kepada Masyarakat Berstandar Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 2.3.1 Optimalnya Unit-Unit Usaha Alternatif Sebagai Potensi dan Sumber Pendanaan untuk Meningkatkan Pelayanan Manajemen, Administrasi dan Mutu Akademik.
- 2.3.2 Bertambahnya Unit-Unit Bisnis untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 3.1.1 Terwujudnya Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*).

- 4.1.1 Terselenggaranya Pembelajaran Berbasis Teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah Al-Insaniyah Al-Kauniyah*) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 4.1.2 Terwujudnya Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan mengintegrasikan sistem Ma'had Al-Jami'ah serta Pembinaan Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang.
- 4.1.3 Meningkatnya Keterampilan Berbahasa Asing Mahasiswa dan Dosen (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 4.1.4 Meningkatnya Keterampilan Membaca, Menulis, dan Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa Melalui Perkuliahan dan Pembinaan di Ma'had al-Jamiah.
- 4.2.1 Terwujudnya Karakter dan Kepemimpinan Mahasiswa yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
- 4.2.2 Meningkatnya Bakat, Minat, dan Kreativitas Mahasiswa Berbasis Karakter Islami, Budaya Bangsa, dan Kearifan Lokal (*Local Wisdom*).
- 4.3.1 Terwujudnya Jiwa dan Keterampilan Kewirausahaan (*Interpreneurship*) Mahasiswa yang Saleh, Mandiri, Kreatif dan Inovatif untuk Meningkatkan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 5.1.1 Terselenggaranya Penelitian Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
- 5.1.2 Terwujudnya Peningkatan Penelitian Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa tingkat Nasional dan Internasional.
- 5.1.3 Terwujudnya Peningkatan Penelitian Berbasis Pengabdian dan Pengabdian Berbasis Penelitian.

- 5.1.4 Tercapainya Peningkatan Kuantitas Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) atau Hak Paten Penelitian, Karya Ilmiah, dan Karya Seni Dosen.
- 5.2.1 Tercapainya Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah Dosen dan Mahasiswa pada Publikasi Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 5.2.2 Meningkatnya Suasana Akademik Dosen dan Mahasiswa pada Taraf Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan.
- 6.1.1 Terwujudnya Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Berbasis Kebutuhan (*Community Based*) Bertaraf Nasional dan Internasional
- 6.1.2 Meningkatnya Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat dengan Bidang yang Dikembangkan di Lingkungan Fakultas/Pascasarjana/Progam Studi Berbasis Nilai-Nilai Keislaman, Kemoderenan, Keindonesiaan dan Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kerukunan Umat Beragama dan Pemberdayaan Masyarakat.

STRATEGI PENCAPAIAN

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dicapai dengan menggunakan strategi sebagai berikut:

- 1.1.1.1 Penguatan Sistem Manajemen Akademik dan Non Akademik yang Efektif, Efisien, Transparan, dan Akuntabel.
- 1.1.1.2 Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Intenal (SPMI) dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) untuk Menjamin Proses dan Hasil Sesuai dengan Peraturan dan Standar yang Ditetapkan.
- 1.1.2.1 Penyusunan Dokumen Akademik dan Non-Akademik Berbasis Akreditasi dengan Pendampingan Lembaga Penjaminan Mutu dan Satuan Pengawasan Internal (SPI).

- 1.1.2.2 Pengembangan dan Penguatan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat Fakultas/Pasacasajana dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat Program Studi.
- 1.1.3.1 Peningkatan Layanan dan Aksesibilitas Sistem Administrasi Kepegawaian, Akademik dan Non-Akademik secara Terintegrasi.
- 1.1.3.2 Peningkatan Aksesibilitas Dokumen Akademik dan Non-Akademik Berbasis Sistem Teknologi dan Informasi Terintegrasi.
- 1.1.4.1 Peningkatan Rekognisi dan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi.
- 1.1.4.2 Peningkatan Rekognisi dan Akreditasi Program Studi.
- 1.2.1.1 Perekrutan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Saleh, Moderat, Unggul, Profesional, Cerdas, dan Berintegritas.
- 1.2.1.2 Mendorong Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk Mengikuti Pendidikan Lanjut.
- 1.2.1.3 Akselerasi Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen, khususnya Jabatan Fungsional Guru Besar.
- 1.2.2.1 Mendorong Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk Mengikuti Pelbagai Pelatihan, Loka Karya, Workshop, dan Seminar.
- 1.2.2.2 Penguatan Konsorsium Keilmuan Dosen.
- 1.2.3.1 Optimalisasi Kegiatan Monitoring dan Evaluasi secara Berkala.
- 1.2.3.2 Pembangunan Karakter Sumber Daya Manusia yang Saleh, Moderat, Unggul, Cerdas, dan Berintegritas.
- 1.3.1.1 Penyediaan Insfrastruktur Jaringan yang Terintegrasi Berbasis LAN (*Lokal Area Network*) dan WAN (*Wide Area Network*).
- 1.3.1.2 Peningkatan Kapasitas Server dan Bandwidth Internet Berbasis LAN (*Lokal Area Network*) dan WAN (*Wide Area Network*).
- 2.1.1.1 Optimalisasi Peningkatan Status Kelembagaan Menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Padangsidimpuan.

- 2.1.1.2 Peningkatan Transformasi Terencana Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional.
- 2.1.1.3 Perubahan Pola Pengelolaan Keuangan Menjadi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).
- 2.1.2.1 Penambahan Fakultas.
- 2.1.2.2 Penambahan Program Studi.
- 2.2.1.1 Pemenuhan Prasarana Gedung Rektorat, Gedung Perkuliahan, Gedung Ma'had Al-Jami'ah, Perpustakaan, Laboratorium, Pusat Bahasa dan Budaya.
- 2.2.1.2 Pemenuhan Sarana Pendidikan Berbasis Digital Elektronik untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 2.2.1.3 Penyediaan Sarana Riset, Publikasi Ilmiah, dan Penerbit IAIN Press.
- 2.2.1.4 Penyediaan Sarana dan Prasarana FGD, Seminar, Workshop, dan Lokakarya Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- 2.2.1.5 Penambahan Sarana Angkutan Mahasiswa, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan.
- 2.2.1.6 Penyediaan Sarana KKL, Magang, PPL, PHL, PDL, dan Desa Binaan.
- 2.2.1.7 Pemenuhan Sarana Pusat Informasi dan Teknologi.
- 2.3.1.1 Optimalisasi Perencanaan Keuangan Berbasis Akreditasi dan Rekognisi Nasional dan Internasional.
- 2.3.1.2 Optimalisasi Layanan Bidang Keuangan yang Cepat, Transparan dan Akuntabel untuk Meningkatkan Pelayanan Manajemen, Administrasi, dan Mutu Akademik.
- 2.3.2.1 Penambahan Unit-unit Bisnis untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.

- 2.3.2.2 Optimalisasi Profit Unit-unit Bisnis dengan Peningkatan Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan atau Penerima Jasa/Barang.
- 3.1.1.1 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*).
- 4.1.1.1 Optimalisasi Pembelajaran Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 4.1.1.2 Penyediaan Pedoman/Panduan Pendidikan Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*).
- 4.1.2.1 Penyediaan Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan mengintegrasikan Sistem Ma'had Al-Jami'ah serta Pembinaan Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang.
- 4.1.2.2 Penyusunan Bahan Ajar dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Terintegrasi Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*).
- 4.1.3.1 Penambahan Beban SKS dan Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Asing Mahasiswa (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) dalam Perkuliahan untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 4.1.3.2 Pembinaan Bahasa Asing Mahasiswa (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) di Ma'had al-Jamiah Terintegrasi dengan Perkuliahan Bahasa.
- 4.1.3.3 Pembinaan Bahasa Asing Dosen (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 4.2.1.1 Pembinaan Karakter Mahasiswa yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.

- 4.2.1.2 Pengembangan Kepemimpinan Mahasiswa yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul Melalui Organisasi Mahasiswa (ORMAWA), baik di Tingkat Institusi Perguruan Tinggi, maupun di Tingkat Fakultas/Pascasarjana dan Program Studi.
- 4.2.2.1 Pembinaan dan Pengembangan Bakat, Minat, dan Kreativitas Mahasiswa Berbasis Karakter Islami, Budaya Bangsa, dan Kearifan Lokal (*Local Wisdom*) Melalui Ma'had al-Jamiah dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
- 4.3.1.1 Pelatihan Kewirausahaan (*Interpreneurship*) Mahasiswa yang Saleh, Mandiri, Kreatif dan Inovatif untuk Meningkatkan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 5.1.1.1 Peningkatan Penelitian Dosen dalam Rumpun Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner.
- 5.1.2.1 Peningkatan Penelitian Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa tingkat Nasional dan Internasional.
- 5.1.3 Peningkatan Penelitian Berbasis Pengabdian dan Pengabdian Berbasis Penelitian.
- 5.1.4 Peningkatan upaya motivasi dan Vasilitasi Pengusulan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) atau Hak Paten Penelitian, Karya Ilmiah, dan Karya Seni Dosen.
- 5.2.1.1 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah Dosen pada Publikasi Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 5.2.1.2 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah Mahasiswa pada Publikasi Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.

- 5.2.1.3 Peningkatan Suasana Akademik Dosen dan Mahasiswa Melalui Kolaborasi Kegiatan Ilmiah.
- 5.2.1.4 Peningkatan Pelibatan Dosen dan Mahasiswa dalam Forum Ilmiah di Tingkat Nasional dan Internasional.
- 6.1.1.1 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat pada Pendidik dan Mahasiswa Berbasis Kebutuhan Masyarakat (*Community Based*).
- 6.1.2.1 Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Bertaraf Nasional dan Internasional.

C. Kondisi Obyektif: *Base Line*

1. Organisasi, Kelembagaan, dan Kerja Sama

Sistem keorganisasian Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan didasarkan atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan. Pembangunan Sistem Tata Pamong di IAIN Padangsidimpuan diselaraskan dengan visi, misi, Statuta dan Renstra Institut. Hal itu, tercermin dari tujuan IAIN Nomor 1, yaitu “Menyelenggarakan tata kelola dan budaya mutu yang baik (*good University governance and culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi menuju Universitas Islam Negeri”. Tujuan ini kemudian diterjemahkan dalam 5 (lima) sasaran, yaitu:

- 1. Terjaminnya mutu pengelolaan institusi, unit pelaksana dan penunjang akademik.
- 2. Meningkatnya profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan.
- 3. Optimalnya unit-unit usaha alternatif sebagai sumber pendanaan.
- 4. Tercapainya sistem manajemen yang efektif dan efisien.

5. Terwujudnya kawasan bebas korupsi.

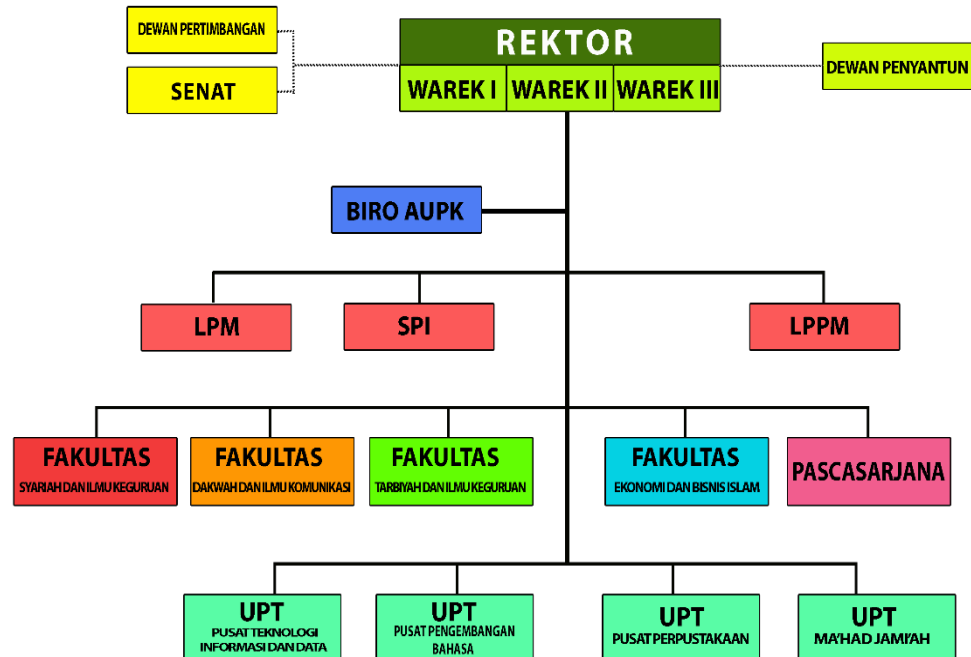
Organisasi Institut terdiri atas organ pengelola, organ pertimbangan, dan organ pengawasan. Organ pengelola Institut terdiri atas Rektor dan Wakil Rektor; Fakultas; Pascasarjana; Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan; Lembaga; dan Unit Pelaksana Teknis. Organ pertimbangan Institut terdiri atas Senat Institut. Sedangkan organ pengawasan adalah Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Satuan Pengawas Internal bertugas menjalankan fungsi pengawasan bidang non akademik, sedangkan pengawasan bidang akademik dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu.

Secara umum terdapat dua nilai dasar yang melandasi budaya organisasi dan tata pamong IAIN Padangsidimpuan, yaitu "taat asas" dan "peduli". Nilai "taat asas" mengandung maksud bahwa semua program, kegiatan, dan praktik tata kelola IAIN Padangsidimpuan diorientasikan pada ketaatan terhadap seluruh tata aturan perundang-undangan yang berlaku. Nilai "peduli" mengandung makna bahwa warga IAIN Padangsidimpuan harus menempatkan kepentingan lembaga di atas kepentingan individu dan kelompok, dan bahwa seluruh tindakan dan langkah IAIN Padangsidimpuan harus diorientasikan pada kemanfaatan bagi masyarakat. Nilai dasar ini kemudian diupayakan perwujudannya dalam praktik tata pamong IAIN Padangsidimpuan yang dijabarkan dalam aspek efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.

Struktur organisasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan sebagai berikut:

Bagan 1

Struktur organisasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan merupakan salah satu perguruan tinggi Islam negeri yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama RI yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama RI. IAIN Padangsidimpuan mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam.

Perkembangan Lembaga

Perkembangan lembaga akademik IAIN Padangsidimpuan sejak lima tahun terakhir ini yaitu tahun 2014-2019 sangat positif. IAIN Padangsidimpuan telah memiliki 4 (empat) fakultas dan 1 (satu) pascasarjana, yaitu:

- Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum: 5 program studi
- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: 6 program studi

- c. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi: 4 program studi
- d. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: 3 program studi
- e. Pascasarjana Program Magister: 1 program studi.

Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan kuantitas fakultas yang sebelum 2014 ada 3 (tiga) Fakultas, kecuali Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Demikian pula halnya dengan Program Studi, tahun 2019 berjumlah 19 (sembilan belas) yang sebelumnya tahun 2014 berjumlah 14 (empat belas) Program Studi. Keseluruhan program studi berada pada pendidikan jenjang strata satu dan 1 (satu) program studi Pendidikan Agama Islam yang berada pada pendidikan jenjang strata dua.

Dari aspek kualitas, dalam waktu lima tahun terakhir terdapat peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi BAN-PT. Seluruh program studi telah terakreditasi BAN-PT, kecuali 4 (empat) program studi yang sedang dalam proses pengajuan akreditasi. Akreditasi seluruh program studi yang diperoleh adalah nilai B, kecuali beberapa program studi baru, yaitu Ilmu Alquran dan Tafsir, Pengembangan Masyarakat Islam, dan Manajemen Dakwah yang bernilai C.

Tabel 1

Nama Program Studi dan Nilai Akreditasinya

Fakultas	Program Studi	Kode Forlap	Nilai
Syariah dan Ilmu Hukum	Ahwal Syakhsyah	74230	B
	Hukum Ekonomi Syariah	74234	B
	Hukum Tata Negara	74235	C
	Ilmu Alquran dan Tafsir	76231	C
	Hukum Pidana Islam	-	-
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Agama Islam	86028	B
	Tadris Matematika	88204	B

Fakultas	Program Studi	Kode Forlap	Nilai
	Tadris Bahasa Inggris	88203	B
	Pendidikan Bahasa Arab	86202	B
	Pendidikan Guru MI	86232	-
	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	-	-
Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Komunikasi Penyiaran Islam	70232	B
	Bimbingan Konseling Islam	70233	C
	Pengembangan Masyarakat Islam	70231	B
	Manajemen Dakwah	70230	C
Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	60202	B
	Ekonomi Syariah	61206	B
	Manajemen Zakat dan Wakaf		-
Pascasarjana	Pendidikan Agama Islam	86108	B

Kerja Sama

Otonomi pengelolaan perguruan tinggi memberikan keleluasaan dan kewenangan bagi perguruan tinggi untuk menetapkan tujuan dan mengembangkan program masing-masing. Hal ini dimanfaatkan oleh IAIN Padangsidimpuan dengan cara mengembangkan kerja sama dengan pihak lain dengan berpedoman pada visi, misi, tujuan dan sasaran Institusi. Kerjasama ini dilakukan antar perguruan tinggi dan lembaga lain, baik dalam maupun luar negeri.

Kerjasama yang dilakukan oleh IAIN Padangsidimpuan dengan pihak lain merupakan proses interaksi dalam pengintegrasian dimensi internasional, nasional, dan lokal ke dalam kegiatan akademik untuk berperan dalam pergaulan internasional, nasional, dan lokal tanpa kehilangan nilai-nilai keindonesiaan, keislaman, dan kearifan lokal. Prinsip yang melandasi

kerjasama IAIN Padangsidimpuan dengan pihak lain kesetaraan dan saling menghormati dengan mengedepankan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai kemanusiaan yang memberi manfaat bagi kehidupan manusia.

Kerja sama mencakup bidang akademik dan non-akademik. Kerja sama bidang akademik mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; penugasan dosen senior sebagai pembina pada perguruan tinggi yang membutuhkan pembinaan; pertukaran dosen dan/atau mahasiswa; pemanfaatan bersama berbagai sumber daya; pemagangan/Praktek Lapangan; penerbitan terbitan berkala ilmiah; dan penyelenggaraan seminar bersama. Sedangkan kerja sama non-akademik mencakup bidang pendayagunaan aset; usaha penggalangan dana; jasa dan royalti hak kekayaan intelektual; dan pengembangan unit-unit bisnis.

IAIN Padangsidimpuan, sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam, secara berkelanjutan melakukan hubungan kerja sama, tidak hanya dengan instansi dalam negeri, juga dengan instansi/lembaga luar negeri. Dalam hal ini, IAIN Padangsidimpuan sudah mendapatkan hasil kerja sama internasional, di antaranya sejak tahun akademik 2014/2015 sejumlah mahasiswa dari Thailand dan Malaysia telah diterima sebagai mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, dan sejumlah mahasiswa IAIN Padangsidimpuan melakukan Kuliah Kerja Lapangan di Thailand, sejumlah dosen IAIN Padangsidimpuan ikut seminar, sebagai narasumber dan peserta, di Thailand dan Malaysia, dan sebaliknya dosen dari Malaysia menjadi narasumber dalam seminar/studium general di IAIN Padangsidimpuan. Di samping itu, juga kerja sama pengembangan bahasa asing di IAIN Padangsidimpuan dengan Indonesia Australia Language Foundation (IALF) dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA) bahasa Australia.

Dalam konteks lokal, IAIN Padangsidimpuan menjalin kerja sama dengan pelbagai pihak, di antaranya:

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Manfaat yang Diperoleh
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bank Rakyat Indonesia	Penyediaan dan Penggunaan Jasa Perbankan	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dibidang Penyuluhan Agama/Dakwah dan Pendidikan
2	Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan	PPL Dakwah	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dibidang Penyuluhan Agama/Dakwah dan Pendidikan
3	Harian Umum Waspada Perwakilan Wilayah TABAGSEL	Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan bidang Jurnalistik, Publikasi dan Pelatihan	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dibidang Jurnalistik melalui magang dan memperkenalkan calon lulusan untuk memperoleh peluang kerja
4	Badan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Daerah Kota Padangsidimpuan	Pertukaran Informasi, Sosialisasi Program KB Melalui Radio Kampus, Pelatihan dan Karya Ilmiah	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dibidang Penyuluhan melalui magang dan memperkenalkan calon lulusan untuk memperoleh peluang kerja
5	Lembaga Pemasyarakatan Padangsidimpuan	Pembinaan Mental Agama & Bimbingan Konseling bagi Warga Binaan Lapas Padangsidimpuan	Terjalinnnya kemitraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat
6	Pengadilan Agama Kota Psp	PPL Syariah	Mhs Dapat praktek peradilan
7	Pengadilan Agama Kab.Tapsel	PPL Syariah	Mhs Dapat praktek peradilan

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Manfaat yang Diperoleh
(1)	(2)	(3)	(4)
8	Pengadilan Agama Kota Padangsidimpuan	Praktek Hukum Lapangan	Tempat magang mahasiswa praktek hukum lapangan
9	Pengadilan Agama Padangsidimpuan	Praktek Hukum Lapangan	Tempat magang mahasiswa praktek hukum lapangan
10	Pengadilan Agama Penyabungan	Praktek Hukum Lapangan	Tempat magang mahasiswa praktek hukum lapangan
11	Pengadilan Agama Pandan	Praktek Hukum Lapangan	Tempat magang mahasiswa praktek hukum lapangan
12	Pengadilan Agama Sibolga	Praktek Hukum Lapangan	Tempat magang mahasiswa praktek hukum lapangan
13	Ikatan Advokat Indonesia /IKADIN/PERADI Cabang Padangsidimpuan	Praktek Advokasi	Tempat magang mahasiswa praktek advokasi
14	Bank Muamalat Cabang Padangsidimpuan	Perbankan Syariah	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang perbankan
15	PT.Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan	Tenaga Pengajar/ Magang	Kerja sama dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi karyawan bank
16	IAIN Sumatera Utara Medan	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Kerja sama dalam penyediaan tenaga pengajar guru besar

Instansi luar negeri yang menjalin kerja sama dengan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan sebagai berikut:

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Manfaat yang Diperoleh
(1)	(2)	(3)	(4)
1	University of The Holy Quran and Islamic Sciences Sudan	Pendidikan dan Penelitian	Pengembangan Pendidikan dan Penelitian
2	Suez Canal University (Mesir)	Pendidikan dan Penelitian	Pengembangan Pendidikan dan Penelitian
3	Abroad Alumni Association of Southern Border Provinces, Thailand	Pendidikan dan Penelitian	Kegiatan KKL Mahasiswa dan Keikutsertaan dalam Seminar
4	Islamic Council of Pattani Province, Thailand	Pertukaran dosen dan mahasiswa	Kegiatan KKL Mahasiswa, Keikutsertaan dalam Seminar dan Penerimaan Mahasiswa Thailand di IAIN Padangsidimpuan
5	Islamic Universities League Office of The Secretary General, Thailand	Pendidikan dan Penelitian	Pertukaran Dosen dan Mahasiswa
6	Kolej Universiti Islam Antar Bangsa Selangor, Malaysia	Pendidikan dan Penelitian	Keikutsertaan dalam Seminar Internasional
7	Sulthan Syarif Ali Islamic University Brunei Darussalam	Pendidikan dan Penelitian	Keikutsertaan dalam Seminar Internasional

2. Kemahasiswaan dan Alumni

Jumlah mahasiswa aktif sampai pada tahun 2019 adalah 7.766 orang yang terdaftar pada 19 program studi. Penyebaran mahasiswa pada setiap fakultas tidak berimbang dengan kondisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki mahasiswa paling banyak dan setelahnya adalah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Sementara itu, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum serta

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi termasuk dua fakultas yang masih memiliki langka peminat sehingga mahasiswanya sedikit. Keadaan mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Jumlah Mahasiswa

NO	TAHUN	JUMLAH MAHASISWA
1.	2016	5.583 orang
2.	2017	6.079 orang
3.	2018	6.844 orang
4.	2019	7.766 orang

Setiap tahun akademik, jumlah mahasiswa baru berjumlah rata-rata 1.500 per tahun dan bersifat fluktuatif. Berdasarkan data lima tahun terakhir, kenaikan jumlah mahasiswa baru IAIN Padangsidimpun sebanyak 300 mahasiswa per tahun. Sementara pascasarjana memiliki rata-rata 50 mahasiswa per tahun akademik. Kondisi ini menunjukkan bahwa minat terhadap IAIN Padangsidimpun semakin tinggi. Kondisi mahasiswa baru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Jumlah Mahasiswa Baru

NO	TAHUN	JUMLAH MAHASISWA
1.	2016	1.197 orang
2.	2017	1.605 orang
3.	2018	1.837 orang
4.	2019	1.717 orang

Mahasiswa baru yang masuk ke IAIN Padangsidimpun berasal dari SLTA dalam negeri yang ada di Propinsi Sumatera Utara, Aceh, Riau, Sumatera Barat, dan Jambi, dan beberapa propinsi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa

IAIN Padangsidimpuan semakin diminati, dan juga berasal dari luar negeri, seperti Malaysia dan Thailand.

Di samping itu, mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sebelumnya memiliki homogenitas suku Batak, sekarang telah menjadi heterogenitas dengan berbaurnya suku Aceh, suku Melayu Riau, suku Padang, suku Jawa, dan suku Melayu. Kondisi ini menguatkan bahwa IAIN Padangsidimpuan telah mampu menunjukkan eksistensinya di tengah heterogenitas suku di Sumatera. Hal ini menjadi potensi IAIN Padangsidimpuan untuk dapat berkembang dengan mengandalkan heterogenitas mahasiswa dalam aspek suku, bahasa, budaya, social, politik, ekonomi, pemahaman agama, dan antar negara.

Di samping mahasiswa yang mayoritas berasal dari dalam negeri, IAIN Padangsidimpuan telah memiliki mahasiswa S1 yang berasal dari luar negeri yaitu Thailand dan Malaysia. Mahasiswa luar negeri yang belajar di IAIN Padangsidimpuan berjumlah 16 orang. Sementara itu, mahasiswa S2 yang berasal dari luar negeri yaitu luar negeri sebanyak 2 orang.

3. Sumber Daya Manusia

Kondisi Sumber Daya Manusia Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, sebagai berikut:

a. Pendidik

1) Dosen Tetap PNS

No.	Kualifikasi Akademik	Jabatan Akademik					Total
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	
1.	Doktor (S-3)	1	16	15	-	-	32
2.	Magister (S-2)		24	36	21	28	109
Total		1	40	50	21	28	141
Persentasi		0.71%	28.37%	35.46%	14.89%	19.86%	100%

2) Dosen Non PNS

a) Dosen Tetap Non PNS

No.	Kualifikasi Akademik	Jabatan Akademik				Total
		Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	
1.	Doktor (S-3)		1		1	2
2.	Magister (S-2)			12	25	37
Total			1	12	26	39
Persentase			2.56%	30.77%	66.67%	100%

b) Kondisi Dosen Non PNS Pengajar Bahasa Arab

No.	Kualifikasi Akademik	Jumlah
1.	Doktor (S-3)	-
2.	Magister (S-2)	18
3.	Sarjana (S-1)	34
TOTAL		52

c) Kondisi Dosen Non PNS Pengajar Bahasa Inggris

No.	Kualifikasi Akademik	Jumlah
1.	Doktor (S-3)	-
2.	Magister (S-2)	10
3.	Sarjana (S-1)	46
TOTAL		56

b. Tenaga Kependidikan

1) Tenaga Kependidikan PNS

No	Jabatan Fungsional	Kualifikasi Akademik					Total
		S ₃	S ₂	S ₁	D ₁ /D ₃	SLTA	
1.	Administrasi	1	10	32	1	2	46
2.	Pustakawan		1	2			3
3.	Laboran			2			2
4.	Teknisi					1	1
5.	Analisis			1			1
6.	Programmer						
Total		1	11	37	1	3	53
Persentasi		1.89%	20.75%	69.81%	1.89%	5.66%	100%

2) Tenaga Kependidikan Kontrak

No.	Jabatan	Kualifikasi Akademik						Total
		S ₂	S ₁	D ₁ /D ₃	SLTA	SLTP	SD	
1.	Administrasi	3	33	1	1			38
2.	Pembina Asrama	5	7					12
3.	Pengemudi		1		2			3
4.	Satuan Pengamanan		4		16		1	21
5.	Cleaning Service		4		26	3	4	37
Total		8	49	1	45	3	5	111
Persentasi		7.21%	44.14%	0.90%	40.54%	2.70%	4.50%	100%

4. Sarana dan Prasarana

Data prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, ruang dosen) yang digunakan institusi dalam penyelenggaraan program/kegiatan institusi sebagai berikut:

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kondisi	
				Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)
1	Perkantoran/Administrasi				
	- Gedung Kantor Biro	1	1.820	√	
	- Gedung Kantor Fakultas/Jurusan	1	1.536	√	
	- Gedung Kantor LP2M				
	- Ruang Kantor LPM	1	160	√	
	- Ruang Kantor Pascasarjana	1	100	√	
	- Ruang Kantor Data & Informasi	1	192	√	
		1	80	√	
2	Ruang Kuliah	200	13.680	√	
3	Ruang/diskusi/seminar/rapat				
	- Gedung Auditorium	1	1.500	√	
	- Gedung Ruang Aula Biro	1	380	√	
	- Gedung Ruang Aula Pascasarjana				
	- Gedung Ruang Aula Fakultas	1	144	√	
		4	550	√	
4	Ruang Kerja Dosen	5	1.716	√	
5	Laboratorium/studio/bengkel/dsb				
	- Gedung Lab. Bahasa	1	185	√	
	- Gedung Microteaching	1	185	√	
	- Gedung Komputer				
	- Ruang Radio Kampus	1	231	√	

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kondisi	
				Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)
		1	16	√	
6	Gedung Perpustakaan	1	600	√	
Luas Seluruhnya			15.978		

Data prasarana lain yang mendukung terwujudnya kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai berikut:

No	Jenis Prasarana Pendukung	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kondisi	
				Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)
1	Asrama Mahasiswa				
	- Ma'had al-Jami'ah Putra	2	2.355	√	
	- Ma'had al-Jami'ah Putri	2	5.037	√	
	- Dapur Umum Asrama	1	686	√	
2	Kantor Organisasi Mahasiswa		192	√	
3	Mesjid/Mushalla	2	350	√	
4	Rumah Dinas	4	263	√	
5	Bangunan Kantin	2	200	√	
6	Bangunan Poto Kopi	1	32	√	
7	Bangunan Koperasi	1	20	√	
8	Sarana Olahraga	2	3.500	√	
9	Sarana Kesenian	1	40	√	
10	Parkir	2	400	√	
Luas Seluruhnya			5.745		

5. Keuangan

Tahun 2019 sebagai *base line* sumber pendanaan berasal dari 3 (tiga) unsur, yaitu Pendapatan Rupiah Murni (RM), dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

a. Pendapatan Rupiah Murni

Tabel I

Pendapatan Rupiah Murni (RM) Dari Tahun 2015 s/d 2019

(Dalam Rp 000)

Jenis Belanja	Kode	2015	2016	2017	2018	2019
Bel. Pegawai	51	19.389.000	21.207.299	22.335.302	22.335.302	
Bel. Barang	52	18.124.065	13.151.476	15.049.176	17.783.639	
Bel. Modal RM	53	-	-	5.505.000	4.500.000	
Bel. Modal SBSN	53	35.189.500	31.494.750	-	-	
Bel. Bantuan Sosial	57	900.000	2.130.000	3.326.400	4.720.800	
Total		73.602.565	46.215.878	46.215.878	49.339.741	

b. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Tabel II

Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2014 s/d 2018

(Dalam Rp 000)

PNBP Kelolaan	2015	2016	2017	2018	2019
Jasa Layanan	10.583.502	13.665.694	15.370.260	18.933.772	
Usaha Lainnya	41.200	32.000	134.225	64.274	
Total	10.624.702	13.697.694	15.504.485	18.998.046	

6. Teknologi dan Informasi

Infrastuktur Server dan Jaringan

Pada tahun 2014, dilakukan pengadaan Server dan Sistem informasi terpadu yang terdiri dari 4 Server fisik merek HP ProLiant DL380p Gen8 dengan 2 router Mikrotik RB1100 serta 10 Modem Speedy dengan kecepatan masing masing 2MB dedicated Network sehingga total kecepatan adalah 20 MB yang terdiri dari 10 MB untuk server dan 10 MB untuk dipakai ke gedung IAIN padangsidimpuan termasuk fakultas.

Sistem Informasi

Sistem Informasi yang sudah tersedia di IAIN Padangsidimpuan adalah seperti tabel dibawah ini:

No	Sistem	Fungsi
1.	Website Utama: iain-padangsidimpuan.ac.id	Menampilkan struktur organisasi, visi misi, gambaran umum, Kegiatan, event/agenda dan link ke layanan lain
2.	Website Fakultas (4 Website)	Menampilkan informasi seputar fakultas, SOP dan prosedur pelayanan, informasi beasiswa dan seluruh kegiatan di fakultas
3.	Website Unit Kegiatan Mahasiswa	Di isi struktur organisasi mahasiswa dan aktifitas kegiatan mahasiswa

Sistem informasi yang tersedia adalah:

No	Sistem	Fungsi
1.	Sistem Informasi Akademik (SIKAD)	Dimanfaatkan untuk registrasi mahasiswa, penyusunan KRS dan KHS mahasiswa, input nilai, jadwal kuliah, jadwal ujian, dan informasi penting seputar akademik sampai ke sistem informasi alumni

No	Sistem	Fungsi
2.	Sistem Informasi dan Manajemen Berbasis Akreditasi (SIMBA)	Penyediaan data dan informasi akademik dan non-akademik yang disesuaikan dengan standar/kriteria BAN PT
3.	Sistem Pendaftaran Online	Pendaftaran Mahasiswa baru untuk jalur Mandiri
4.	Sistem Keuangan	Segala proses yang berhubungan dengan pengeluaran dan pemasukan serta Pembayaran SPP
5.	Sistem Informasi perpustakaan	Sistem Katalog online Perpustakaan
6.	Jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id	Digunakan untuk publikasi Jurnal penelitian dosen
7.	Elarning (elearning website)	Website berisi Materi dan Presentasi dosen yang bisa didownload oleh mahasiswa (saat ini belum dipakai)
8.	Webmail	Saat ini baru dipakai untuk Humas dan UPT, kedepan rencana dipakai oleh pejabat, pegawai dan dosen.
9.	Pusat data OwnCloud	Rencana dipakai untuk menyimpan data data Penting (pusat data)

Router Mikrotik

Selain 4 server diatas, di datacenter IAIN padangsidimpuan juga tersedia dua router untuk melakukan pembagian bandwidth baik untuk user maupun untuk server.

Perangkat baru

1. Mesin Koreksi Jawaban berbasis Komputer

Di tahun ini ada dua pengadaan hardware yaitu pengadaan mesin koreksi jawaban berbasis komputer sebanyak 2 buah yang digunakan untuk menyeleksi kemampuan bahasa Arab dan Bahasa Inggris bagi mahasiswa baru dimana tahun ini adalah tahun pertama Mahad al jamiah diterapkan secara wajib bagi seluruh mahasiswa baru di IAIN padangsidimpuan.

2. Mesin Fotokopi Multifungsi

Pengadaan mesin fotokopi multifungsi ini merupakan bentuk keseriusan IAIN padangsidimpuan dalam hal pengelolaan program bahasa yang banyak membutuhkan modul pembelajaran bahasa arab dan bahasa inggris. Mesin ini diletakan di Gedung Pusat bahasa dan di Mahad Pondok Baharudin untuk mendukung program Penguatan bahasa bagi mahasiswa Baru.

Integrasi KTM dengan Kartu Perpustakaan

KTM Yang dibuat sebelumnya hanya difungsikan sebagai kartu mahasiswa, namun mulai tahun ini, KTM sudah terintegrasi dengan sistem peminjaman buku perpustakaan dengan memanfaatkan teknologi barcode yang ada di KTM mahasiswa sehingga Kartu Mahasiswa dan Kartu perpustakaan terintegrasi hanya dengan satu kartu.

Perawatan dan Upgrade Jaringan

Di tahun 2015 akhir, dilakukan perawatan untuk mengupgrade beberapa Komponen terutama modem dan Access Point. Perawatan dilakukan untuk penggantian Kabel jaringan yang sudah tidak layak. Untuk akses point sendiri terdapat beberapa titik penggantian diantaranya adalah di Ruang Aula IAIN padangsidimpuan, Ruang Lobi Biro, Ruang Mahad

Aljamiah yang saat itu masih gedung fakultas syariah dan Ruang Taman Timur di samping gedung fakultas syariah.

Upgrade jaringan ini termasuk melakukan pengelolaan jalur internet dan *bandwith* yang lebih adil dengan memanfaatkan router mikrotik. Selain itu, Jalur Torrent yang menyedot *bandwith* juga dilakukan pemblokiran.

Hal terakhir yang dilakukan adalah mengganti Modem bawaan Speedy dengan modem baru yang lebih berkualitas sehingga mengurangi putusnya koneksi ke layanan sistem informasi akademik.

7. Pendidikan

Sejak Tahun Akademik 2015/2016 kurikulum IAIN Padangsidimpuan beralih dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan mengintegrasikan sistem Ma'had Al-Jami'ah serta Pembinaan Bahasa Arab dan Inggris dalam Kurikulum tersebut. Muatan kurikulum terdiri dari beberapa mata kuliah kompetensi utama, mata mata kuliah kompetensi pendukung, dan mata kuliah kompetensi tambahan. Jumlah seluruh muatan kurikulum tersebut adalah 150 sks yang didistribusikan dalam delapan semester untuk program strata 1. Sementara itu, untuk program strata 2 jumlah muatan kurikulum 48 sks yang didistribusikan dalam empat semester.

Kompetensi lulusan dalam Kurikulum Berbasis KKNI IAIN Padangsidimpuan harus memiliki: 1) Pengetahuan bidang kerja (*knowledge*), 2) Kemampuan keterampilan bidang kerja (*skill*), dan 3) Kemampuan manajerial (*attitude*). Keseluruhan kompetensi tersebut telah ditransformasikan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcome*) yang ditetapkan dalam KKNI.

Rumusan kompetensi lulusan tersebut terdiri atas 4 (empat) kompetensi, yaitu: kompetensi dasar, kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya. Kompetensi tersebut mengandung lima elemen kompetensi seperti kepribadian, keilmuan, keterampilan, perilaku,

dan berkehidupan bermasyarakat. Kelima elemen kompetensi tersebut mewakili profil lulusan yang unggul dalam pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian sesuai dengan rumusan insan kamil. IAIN Padangsidimpuan mengemban tugas dalam mempersiapkan profil lulusan insan kamil dalam setiap dimensi keilmuan yang diasuh di lingkungan IAIN Padangsidimpuan.

8. Penelitian

Penelitian merupakan salah satu dharma dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang menjadi salah satu indikator kualitas perguruan tinggi. IAIN Padangsidimpuan telah memiliki sejumlah penelitian dosen dan mahasiswa yang telah mendapatkan bantuan DIPA dan BOPTN. Daftar penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Jumlah Penelitian DIPA/BOPTN

NO	TAHUN	JUMLAH PENELITIAN	DANA PENELITIAN
1.	2015	40	300.000.000
2.	2016	45	360.000.000
3.	2017	-	-
4.	2018	71	1.853.000.000
5.	2019	36	1.240.000.000
		192	3.753.0000.000

Objek kajian penelitian dosen-dosen IAIN Padangsidimpuan yang mendapat dana bantuan dari DIPA IAIN Padangsidimpuan sejak tahun 2015 diarahkan kepada ilmu pengetahuan terapan dalam makna kajian ilmiah (akademis) yang memberikan kontribusi secara langsung berupa langkah-langkah dan atau strategi untuk pemecahan masalah, perbaikan dan atau

pembangunan masyarakat, lembaga-lembaga sosial keagamaan, lembaga-lembaga kemasyarakatan, serta lembaga-lembaga dan kebijakan pemerintah

Jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap selama tiga tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 5
Jumlah Penelitian Dosen

NO.	PEMBIAYAAN	JUMLAH JUDUL			TOTAL
		2017	2018	2019	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pembiayaan sendiri oleh peneliti	8	10	13	31
2	Kemenag	-	71	36	107
3	Institusi dalam negeri di luar Kemenag	1	2	2	5
Total		9	83	51	143

Jumlah judul artikel ilmiah/karya ilmiah/karya buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap sebagai berikut:

Tabel 6
Jumlah Penelitian Dosen

NO.	JENIS KARYA				TOTAL
		2017	2018	2019	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI	5	8	10	23
2	Jurnal ilmiah internasional	2	5	8	15
3	Buku tingkat nasional	3	4	5	12
Total		10	17	23	50

Di samping penelitian, Dharma Perguruan Tinggi juga menyangkut publikasi ilmiah. Pada tahun 2014, publikasi ilmiah di IAIN Padangsidimpuan ini dilakukan oleh beberapa jurnal yang tersedia dalam versi tercetak. Seiring dengan perkembangan zaman, IAIN Padangsidimpuan telah memiliki beberapa jurnal yang tersedia dalam versi tercetak dan *online*. Hal ini menunjukkan bahwa jurnal IAIN Padangsidimpuan telah mengalami kemajuan yang dibuktikan dengan jurnal telah tersedia dalam versi *online*. Beberapa jurnal di IAIN Padangsidimpuan adalah:

Tabel 7
Kondisi Jurnal

NO	NAMA JURNAL	E-ISSN	P-ISSN	SINTA
1.	FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman	2460-2345	2442-6997	3
2.	TAZKIR Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman	2460-609X	2442-7004	4
3.	Jurnal Kajian Gender dan Anak	2549-6352	2549-6344	
4.	STUDI MULTIDISIPLINER Jurnal Kajian Keislaman	2477-0280	2355-7850	
5.	AL-KUTTAB Jurnal Perpustakaan dan Informasi	2355-0414	-	
6.	FORUM PAEDAGOGIK Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan	-	2086-1915	
7.	English Education Journal	2579-4043	2338-8781	5
8.	LOGARITMA Jurnal ilmu-ilmu Kependidikan dan Sains	2580-7145	2338-8706	4
9.	THARIQAH ILMIAH Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan dan Bahasa Arab	-	2355-8717	
10.	DARUL ILMI Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan dan Keislaman	-	2338-8692	
11.	AL-MASHARIF Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman	2579-8650	2356-4628	4
12.	AT TIJAROH Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam	2549-9270	2356-492X	3

NO	NAMA JURNAL	E-ISSN	P-ISSN	SINTA
13.	AL-MAQASID Jurnal Ilmu Kesyariahan dan Keperdataan	-	2442-6644	5
14.	YURIS PRUDENTIA Jurnal Hukum Ekonomi	2580-5134	2442-6822	
15.	EL-QANUNIIY Jurnal Ilmu-ilmu Kesyariahan dan Pranata Sosial	2580-7307	2442-6655	
16.	HIKMAH Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam	-	2406-9485	4
17.	Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat	2657-1773	-	

9. Pengabdian kepada Masyarakat

Dharma perguruan tinggi ketiga adalah pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan yang menunjang kualifikasi akademik, kompetensi, dan pengalaman empiris dosen maupun mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuannya. IAIN Padangsidimpuan telah berkiprah dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melalui kegiatan Program Desa Binaan dan Kuliah Kerja Lapangan.

Kegiatan ini menunjukkan peningkatan baik dalam kuantitas maupun kualitas pengabdiaannya. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat Padangsidimpuan melalui kegiatan Desa Binaan dilaksanakan selama 5 (lima Bulan). Data berkenaan dengan pengabdian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Kondisi Program Desa Binaan

NO	TAHUN	LOKASI	JUMLAH DANA
1.	2015	7 desa	175.000.000

NO	TAHUN	LOKASI	JUMLAH DANA
2.	2016	10 desa	247.600.000
3.	2017	10 desa	249.000.000
4.	2018	10 desa	250.000.000
5.	2018	10 desa	250.000.000

Di samping kegiatan Program Desa Binaan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat juga dilaksanakan oleh mahasiswa melalui Kuliah Kerja Lapangan ke beberapa desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan KKL mahasiswa ini juga menunjukkan adanya kemajuan dibuktikan dengan penambahan kuantitas mahasiswa dan lokasi pengabdian. Adapun kondisi pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Kondisi Program Kuliah Kerja Lapangan

NO	TAHUN	LOKASI	JUMLAH MAHASISWA
1.	2015	60 desa (4 kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan dan Labuhan Batu Selatan)	875 orang
2.	2016	80 desa (6 kecamatan di Kabupaten Mandailing Natal)	999 orang
3.	2017	100 desa (4 kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara)	1200 orang
4.	2018	100 desa (10 kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan)	1180 orang
5.	2019	120 desa (10 kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, Padang Lawas Utara, dan Padang Lawas)	

D. Analisis Kontekstual

Adapun analisis kontekstual dilakukan melalui analisis TOWS yang dilakukan dengan penjabaran:

ANALISIS KEKUATAN INTERNAL

<i>Key Factors Internal Strength</i>	Bobot (a)	Rating (b)	Nilai (a x b)
PERSPEKTIF ASET & POSISI			
Aset tanah yang dimiliki sangat mendukung untuk melakukan pengembangan	0.08	3	0.24
Posisi letak sangat strategis dan memudahkan jangkauan transportasi	0.08	4	0.32
Aset dan posisi tersebut, memungkinkan untuk mendorong pertumbuhan financial	0.07	3	0.21
PERSPEKTIF MAHASISWA			
Peningkatan jumlah mahasiswa stabil dan cenderung meningkat	0.07	2	0.14
Uang Kuliah Tunggal (UKT) cukup terjangkau	0,07	3	0,21
Kondisi kampus cukup nyaman untuk belajar, asri dan mendorong tumbuhnya budaya akademik	0.07	4	0.28
Pelayanan administrasi mahasiswa berjalan lancar	0.06	3	0.18
PERSPEKTIF PROSES INTERNAL			
Perencanaan anggaran tahunan: berpatokan pada desain pengembangan internal menuju paradigma baru	0.08	4	0.32

<i>Key Factors Internal Strength</i>	Bobot (a)	Rating (b)	Nilai (a x b)
Proses belajar mengajar sudah tersistem dan berjalan lancar	0.08	4	0.32
Disiplin tenaga kependidikan dan administrasi	0.07	3	0.21
Program penelitian civitas akademika mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas	0.08	4	0.32
Program pengabdian masyarakat terbangun animo yang baik di masyarakat	0.07	3	0.21
PERSPEKTIF PEMBELAJARAN			
Jumlah proses peningkatan kualifikasi dosen S2/S3 terus dibiayai dan berlanjut	0.06	2	0.12
Rasio dosen berkualifikasi pada Program Studi mengarah kepada pemerataan	0.07	3	0.21
Ketersediaan buku perpustakaan cukup memadai dan bisa melayani seluruh program studi	0.06	3	0.18
Tersedianya media pembelajaran yang cukup memadai di lokal	0.08	3	0.24
Bobot Kekuatan Internal	1		3.50

ANALISIS KELEMAHAN INTERNAL

<i>Key Factors Internal Weakness</i>	Bobot (a)	Rating (b)	Nilai (a x b)
PERSPEKTIF MAHASISWA/PUBLIK			
Minat calon mahasiswa tidak merata pada semua jurusan/prodi yang tersedia	0.06	3	0.24

Penentuan mahasiswa masuk akan konsekuen dengan standar mutu	0.1	2	0.2
<i>Output</i> belum dapat bersaing dalam dunia kerja sesuai keahliannya	0.09	3	0.27
<i>Output</i> belum memiliki keterampilan kerja untuk hidup lebih baik	0.08	4	0.32
PERSPEKTIF PROSES INTERNAL			
Bagian/unit organisasi organisasi internal belum memiliki visi dan misi kerja	0.1	2	0.2
Kurangnya terobosan tenaga kependidikan dalam memajukan bagian-bagian	0.07	2	0.28
Implementasi pengajaran akan berjalan sesuai kurikulum/silabi	0.1	2	0.2
Kurikulum belum sesuai dengan visi dan misi	0.1	2	0.2
Implementasi penelitian belum sesuai dengan visi dan misi	0.09	3	0.27
<i>Job description</i> belum terlaksana sesuai tugas masing-masing	0.1	2	0.2
Rencana pengembangan selama ini belum berjalan sesuai harapan	0.09	2	0.18
PERSPEKTIF PEMBELAJARAN			
Masih rendahnya kinerja	0.06	2	0.12
Jumlah dosen belum sesuai kebutuhan rasio (Dosen/Mhs) pada prodi	0.09	3	0.27
Jumlah dosen kualifikasi S3/S2 belum sesuai kebutuhan perjurusan/prodi	0.06	2	0.12
Rekrutmen Tenaga Pendidikan dan Kependidikan P3K belum berkriteria	0.1	2	0.2

Honor Tenaga Pendidikan dan Kependidikan P3K belum sesuai dengan bobot kerja	0.1	2	0.2
Etos kerja dosen/pegawai lemah	0.06	2	0.12
Bobot Kelemahan Internal	1		3.40

ANALISIS PELUANG DI LUAR

<i>Key Factors External Opportunity</i>	Bobot (a)	Rating (b)	Nilai (a x b)
PUBLIK			
Alumni IAIN Padangsidimpuan tersebar di semua sektor pekerjaan/ jabatan public	0.10	3	0.3
Penduduk Tapanuli Bagian Selatan mayoritas Islam dan nilai budayanya bertumpu pada adatnya yang Islami	0.12	4	0.48
KOMPETITOR			
Dibandingkan dg PTKIN lain di Sumatera Utara, IAIN Padangsidimpuan punya ciri khas yaitu Ma'had Al-Jamiah;	0.10	3	0.3
Sebahagian PT swasta di Tapanuli bagian Selatan cenderung pragmatis dan dikomersialkan	0.12	4	0.48
DEMOGRAFI DAN SOSIAL BUDAYA	0.09	3	0.27
Pertumbuhan penduduk Tapanuli bagian Selatan semakin meningkat dengan letaknya yang strategis;	0.12	4	0.48
<i>Living cost</i> di Kota Padangsidimpuan relatif murah;	0.06	3	0.18
Kesadaran masyarakat pada pendidikan semakin meningkat;	0.08	3	0.24
TEKNOLOGI BARU			
Perkembangan teknologi informasi semakin memperlancar komunikasi	0.12	4	0.48

<i>Key Factors External Opportunity</i>	Bobot (a)	Rating (b)	Nilai (a x b)
Perkembangan teknologi akan dapat mendukung <i>e-learning</i>	0.08	3	0.24
LINGKUNGAN EKONOMI			
Pertumbuhan ekonomi daerah terus meningkat	0.07	3	0.21
Tingkat inflasi stabil	0.08	4	0.32
Pendapatan rakyat kecil semakin meningkat	0.06	2	0.12
LINGKUNGAN POLITIK/PERUNDANG-UNDANGAN			
UU Sisdiknas dipandang kondusif	0.06	2	0.12
Terbitnya PPNo.23/2005tentangPK-BLUyang mendorong fleksibilitaspeningkatan mutu manajemen lembaga pendidikan	0.10	3	0.3
Jumlah	1		3.39

ANALISIS TANTANGAN DI LUAR

<i>Key Factors External Threat</i>	Bobot a	Rating b	Nilai (a x b)
PUBLIK			
Budaya akademik belum terserap di kalangan masyarakat	0.2	2	0.4
Image masyarakat masih memandang alumni hanya kapabel di bidang agama saja	0.1	4	0.4
KOMPETITOR			
Otonomisasi cenderung meningkatnya PT berbasis skill untuk kerja	0.2	3	0.6

Sebahagian PT di Sumatera Utara dan Sumatera Barat memiliki sarana dan prasarana lebih bagus	0,1	4	0,4
PT umum didominasi lulusan SMU	0,1	2	0,2
TREND PASAR			
Adanya gejala diversitas pemahaman Islam yang dipraktekkan di masyarakat	0.1	2	0.2
Lulusan SMU cenderung takut masuk PTKIN, karena PTKIN dipandang hanya belajar agama	0.09	2	0.18
Persepsi SLTA di luar provinsi Tapanuli bagian Selatan memandang IAIN Padangsidimpuan belum memiliki keunggulan	0.06	2	0.12
DEMOGRAFI, SOSIAL DAN LINGKUNGAN			
Kecendrungan menguatnya tuntutan transparansi	0.09	3	0.27
Globalisasi menuntut sistem pelayanan dan informasi yang cepat dan murah	0.06	2	0.12
Masalah sosial menuntut penanganan secara cepat, arif dan kultural	0.1	2	0.2
LINGKUNGAN EKONOMI			
Pengangguran dan tingkat kemiskinan lambat menurun atau belum merata	0.1	2	0.2
KEBIJAKAN POLITIK/UU			
Pembinaan Perguruan Tinggi di bawah 2 departemen, sering tidak sinkron	0.1	2	0.2
Menteri Agama membatasi gerak pintu menuju UIN	0.07	4	0.28
Perbedaan yang mencolok alokasi anggaran antara UIN/UIN atau antara Jawa dan luar Jawa	0.09	3	0.27
Bobot Tantangan Eksternal	1		2.50

Analisis tersebut di atas telah menyimpulkan bahwa faktor internal yang dimiliki IAIN Padangsidempuan, pada sisi kekuatan internal berada pada angka 3.50, angka tersebut berada di atas kelemahan dengan angka 3.40. Jika dibandingkan dengan kedua angka tersebut memperlihatkan berada pada angka positif untuk yang menjadi modal dasar internal yaitu 0,01 dalam perhitungan berimbang di bawah pecahan satu.

Sedangkan pada faktor eksternal juga membawa pengaruh besar terhadap eksistensi IAIN Padangsidempuan dengan kekuatan pendorong yaitu peluang dengan nilai 3.39 sedangkan tantangan berada pada angka 2.50, angka tersebut masih menyisakan angka positif yaitu 0,89 dalam perhitungan angka berimbang di bawah pecahan angka satu.

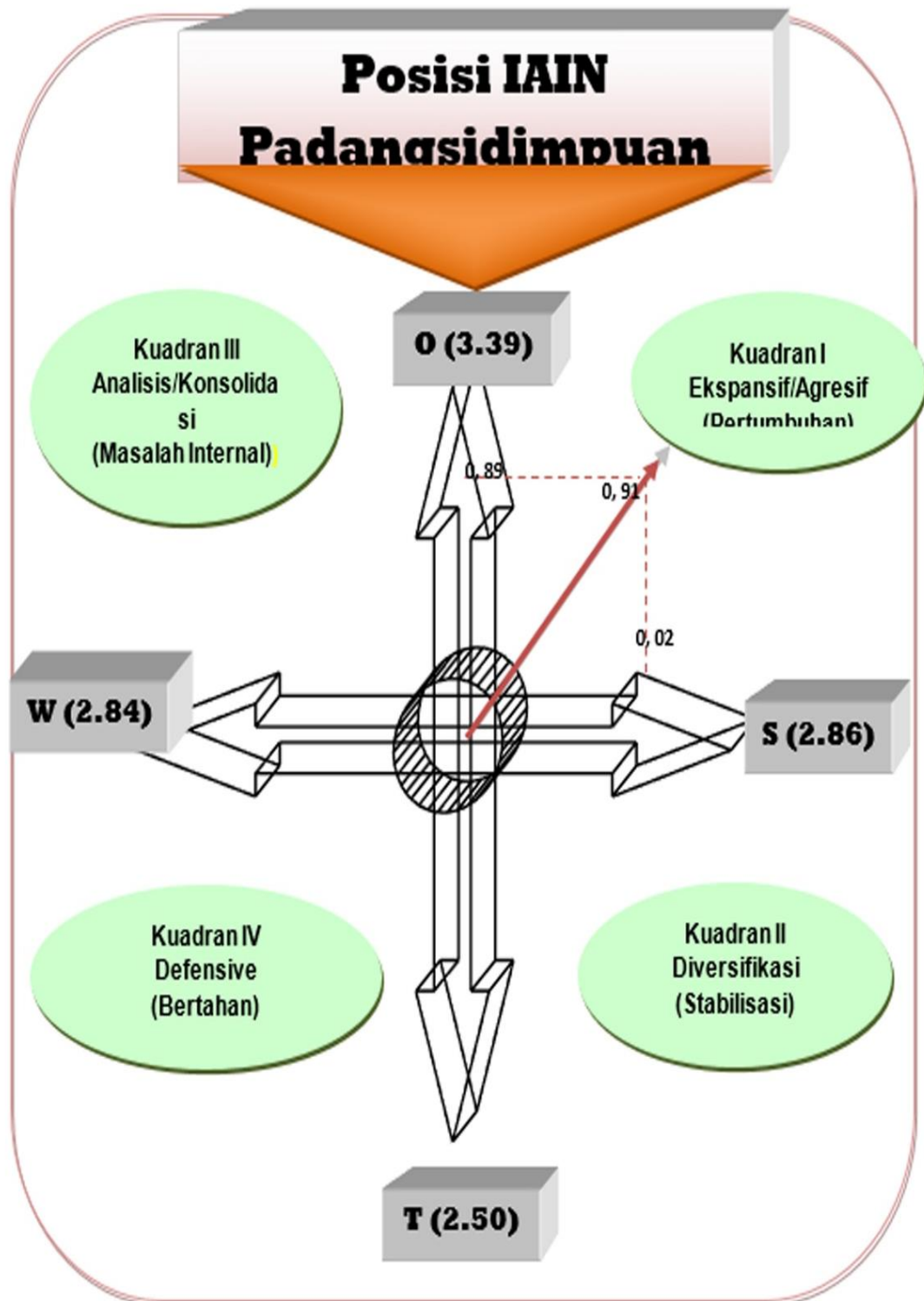
Sebagai rangkuman analisis SWOT tersebut, tabel berikut memberikan kesimpulan yang jelas seperti tersebut:

RANGKUMAN HASIL ANALISIS SWOT

No	Variabilitas Penilaian	Nilai
1	Faktor Internal :	
	a. Kekuatan (<i>Strenght</i>)	3.50
	b. Kelemahan (<i>Weakness</i>)	3.40
	Selisih Nilai (S – W)	0.10
2	Faktor External :	
	a. Peluang (<i>Opportunity</i>)	3.39
	b. Tantangan (<i>Threats</i>)	2.50
	Selisih Nilai (O – T)	0.89

Posisi Strategis IAIN Padangsidempuan

Hasil perhitungan analisis SWOT, diperoleh skor akhir dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman seperti terlihat pada gambar di bawah:



KUADRAN I • Kuadran ini disebut ekspansif dan agresif yang dapat menopang terjadinya pertumbuhan institusi. • Sinergisitas kondisi antara opportunity dan strength sangat menguntungkan posisi IAIN Padangsidimpuan. • Kondisi ini dapat dimanfaatkan oleh institusi dengan terobosan yang terprogram oleh IAIN Padangsidimpuan	KUADRAN II • Kuadran ini disebut diversifikasi meski institusi menghadapi ancaman, organisasi memiliki keunggulan sumber daya yang cukup. • Organisasi pada posisi ini dapat menggunakan kekuatannya untuk memanfaatkan peluang jangka panjang. • Dilakukan melalui penggunaan strategi diversifikasi.
KUADRAN III • Kuadran ini disebut analisis konsolidasi untuk mengkaji masalah internal institusi. • Organisasi menghadapi peluang pasar yang besar tetapi sumber daya yang dimiliki lembaga tergolong lemah. • Fokus posisi organisasi seperti ini harus diminimalkan kendala internal organisasi.	KUADRAN IV • Kuadran ini disebut defensive untuk mempertahankan yang telah ada, karena kondisi ini serba tidak menguntungkan. • Organisasi menghadapi ancaman eksternal, sementara sumber daya juga lemah. • Strategi yang harus dilakukan adalah mempertahankan eksistensi institusi.

Analisis Strategis

Analisis TOWS digunakan untuk mengetahui posisi IAIN Padangsidimpuan dari aspek Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*) sebagai faktor eksternalnya serta Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*) sebagai faktor internalnya. Berdasarkan analisis TOWS, bahwa Institut Agama Islam

Negeri Padangsidimpuan berada pada posisi ekspansif dan agresif , kuadran satu, yang menunjukkan bahwa organisasi ini memiliki kekuatan serta didukung oleh adanya peluang.

Posisi ini menunjukkan bahwa IAIN Padangsidimpuan memiliki situasi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya guna memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal, dan menghindari ancaman eksternalnya. Implikasinya adalah IAIN Padangsidimpuan harus memanfaatkan kekuatannya untuk perwujudan peluang yang dimilikinya.

Strategi yang dapat digunakan untuk pengembangan IAIN Padangsidimpuan adalah Strategi Agresif (*Aggressive Strategy*), yaitu menggunakan segala kekuatan yang dimiliki untuk memperoleh peluang yang ada. Dalam hal ini, penetrasi dan pengembangan pasar, pengembangan produk, integrasi, diversifikasi, atau kombinasi dari semuanya dapat dilakukan.

BAB III

MILESTONES PENGEMBANGAN

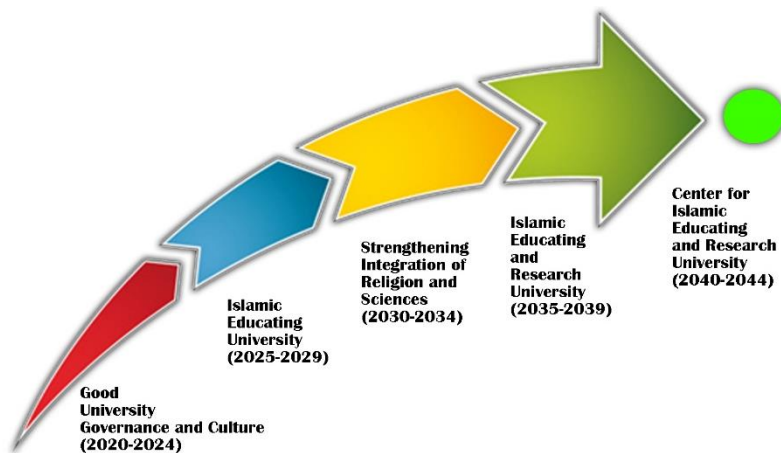
A. Tahapan Pengembangan

Pengembangan IAIN Padangsidimpuan terdiri dari 4 tahap, yaitu:

1. Pengembangan Tahap I (Periode 2020-2024): Good University Governance and Culture
2. Pengembangan Tahap II (Periode 2025-2029): Islamic Educating University
3. Pengembangan Tahap III (Periode 2030-2034): Strengthening Integration of Religion and Sciences
4. Pengembangan Tahap IV (Periode 2035-2039): Islamic Educating and Research University
5. Pengembangan Tahap V (Periode 2040-2044): Center for Islamic Educating and Research University

Gambar 1

Rencana Induk Pengembangan IAIN Padangsidimpuan 2020-2044



B. Komponen, Capaian, dan Realisasi *Milestones*

Adapun komponen, capaian, dan realisasi *milestones* dalam pelbagai bidang sebagai berikut:

Tabel 6
Komponen, Capaian, dan Realisasi *Milestones*

KOMPONEN/ TAHAP (ROAD MAP)	Pengembangan Tahap I (Periode 2020-2023)	Pengembangan Tahap II (Periode 2024- 2028)	Pengembangan Tahap III (Periode 2029- 2033)	Pengembangan Tahap IV (Periode 2034-2038)	Pengembangan Tahap V (Periode 2039-2044)
MILESTONES	Good University Governance and Culture	Islamic Educating University	Strengthening Integration of Religion and Science	Islamic Educating and Research University	Center for Islamic Educating and Research University
IDEALITAS	Recognized University in Governance and Culture Set in Sumatera	Recognized Educating University in Indonesia	Recognized Integrated University in ASEAN	Recognized Islamic Teaching and Research University in ASIA	Recognized Islamic Teaching and Research University in World
CAPAIAN	Automasi Tata Kelola IAIN yang Cerdas Berintegritas di Sumatera	Transformasi IAIN ke UIN	Penguatan UIN Padangsidimpua n sebagai Universitas Pengkajian Islam dan Sains di ASEAN	Realisasi UIN Padangsidimpuan sebagai Lembaga Pendidikan dan Pengkajian Islam dengan Pendekatan Multidisipliner Berbasis Riset di Kawasan ASIA	Realisasi UIN Padangsidimpuan sebagai Pusat Pendidikan dan Pengkajian Islam dengan Pendekatan Transdisipliner Berbasis Riset di Dunia

REALISASI DALAM BIDANG					
ORGANISASI, KELEMBAGAAN DAN KERJA SAMA	Penguatan Sistem Organisasi dan Tata Kelola dan Kerja Sama di Wilayah Sumatera	Aksesibiliti Tata Kelola dan Pelayanan Elektronik dan Kerja Sama di Wilayah Indonesia	Peningkatan Unit Kerja yang Mandiri, Produktif, dan Inovatif dan Kerja Sama di ASEAN	Peningkatan Lembaga yang Produktif dan Intreprenership Berbasis Manajemen Partisipatif dan Kerja Sama di ASIA	Realisasi Lembaga yang Otonom, Inovatif, dan Produktif Berbasis Manajemen Strategik dan Kerja Sama di Dunia
KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa di Tingkat Regional	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa dan Kerja Sama di Tingkat Nasional	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa di tingkat ASEAN	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa di tingkat ASIA	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa dan Kerja Sama di Tingkat Dunia
SUMBER DAYA MANUSIA	Penguatan Kompetensi Pengelola dan Berkontribusi dalam Tugas dan Fungsinya	Penguatan Integritas Sumber Daya Manusia	Peningkatan Produktivitas Sumber Daya Manusia	Peningkatan Profesionalitas, Kreativitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia	Peningkatan Keunggulan Sumber Daya Manusia

SARANA DAN PRASARANA	Optimalisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Berbasis Elektronik	Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelayanan Pendidikan Berbasis Big Data System	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelayanan Pendidikan Berbasis Neo Teknologi	Optimalisasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Pendidikan dan Penelitian yang Berkelanjutan
PERENCANAAN DAN KEUANGAN	Penguatan Perencanaan dan Tata Kelola Sistem Penganggaran	Pengembangan Tata Kelola Perencanaan dan Pembiayaan yang Berbasis Teknologi Informasi	Pengembangan Tata Kelola Perencanaan dan Pembiayaan Berbasis Big Data System	Optimalisasi Sumber-sumber Pembiayaan yang Produktif, Terpadu, dan Aplikatif	Pengembangan Tata Kelola Perencanaan dan Peningkatan Sumber-sumber Pembiayaan yang Berkelanjutan
TEKNOLOGI DAN INFORMASI	Penambahan Akses Sistem Teknologi dan Informasi	Penguatan Teknologi dan Informasi dalam Pelayanan Pendidikan	Optimalisasi Pemanfaatan Akses Teknologi dan Informasi Berbasis Big Data System	Optimalisasi Pemanfaatan Akses Neo Teknologi dan Informasi	Optimalisasi Pengelolaan Akses Neo Teknologi dan Informasi yang Berkelanjutan

PENDIDIKAN	Penguatan Institusi dan Budaya Akademik Berbasis Teoantropoekose ntris	Pengembangan Institusi Pendidikan dan Pengkajian Ilmu Keislaman dan Sains Berbasis Teoantropoekos entris dengan Pendekatan Integratif dan Interkonektif Kolaboratif	Peningkatan Institusi Pengkajian Ilmu Keislaman dan Sains Berbasis Teoantropoekos entris dengan Pendekatan Integratif dan Interkonektif Keilmuan	Realisasi Universitas Pengkajian Ilmu Keislaman, Sains dan Teknologi Berbasis Teoantropoekosent ris dengan Pendekatan Multidisipliner	Realisasi Pusat Pengkajian Ilmu Keislaman, Sains, dan Teknologi Berbasis Teoantropoekosentri s dengan Pendekatan Transdisipliner
PENELITIAN	Penguatan dan Pengembangan Budaya dan Kualitas Penelitian Berbasis Teoantropoekose ntris	Peningkatan Kualitas Penelitian Berbasis Teoantropoekos entris dengan Pendekatan Interdisipliner	Realisasi Penelitian Berbasis Teoantropoekos entris dengan Pendekatan Multidisipliner	Realisasi Penelitian Berbasis Teoantropoekosent ris dengan Pendekatan Transdisipliner	Realisasi Pusat Penelitian Berbasis Teoantropoekosentri s dengan Pendekatan Transdisipliner
PENGABDIAN KEPADA MASYARA KAT	Peningkatan Budaya Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Sumber Daya Alam	Realisasi Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kesejahteraan Masyarakat	Realisasi Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dalam Peningkatan Kesejahteraan dan Spiritual Masyarakat

BAB IV

ARAH PENGEMBANGAN

Pengembangan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan diarahkan pada 5 (lima) tahapan capaian. Pengembangan Tahap I ditargetkan pada *Good University Governance and Culture* pada tingkat Sumatera. Pengembangan Tahap II ditargetkan pada *Islamic Educating University* pada tingkat Nasional. Pengembangan Tahap III ditargetkan pada *Strengthening Integration of Religion and Sciences* pada tingkat ASEAN. Pengembangan Tahap IV ditargetkan pada *Islamic Teaching and Research University* di Asia. Sedangkan pengembangan Tahap V ditargetkan pada *Center for Islamic Teaching and Research University* di Dunia.

Pengembangan ini mengacu kepada 9 (sembilan) kriteria Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yaitu Visi, Misi, Tujuan dan Strategi; Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; Mahasiswa; Sumber Daya Manusia; Keuangan, Sarana dan Prasarana; Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat; Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi.

Realisasi target pencapaian arah pengembangan IAIN Padangsidempuan pada setiap tahapan dilaksanakan melalui berbagai bidang, yang terdiri atas 9 (sembilan) bidang, kemudian dirumuskan menjadi strategi, kebijakan, dan indikator pengembangan.

A. Pengembangan Bidang Organisasi, Kelembagaan, dan Kerja Sama

a. Pengembangan Tahap I (Periode 2020 - 2024)

1) Strategi

Penguatan sistem manajemen akademik dan non akademik, pengembangan lembaga, dan kerja sama.

2) Kebijakan

- a) Persiapan alih status kelembagaan menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Padangsidempuan
- b) Revisi Organisasi dan Tata Kerja
- c) Penyiapan kelengkapan dokumen induk dan dokumen mutu

- d) Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Khusus (IKK) Profesor
- e) Penguatan Satuan Pengawasan Internal (SPI)
- f) Penguatan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- g) Penguatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
- h) Penguatan Unit Pelayanan Teknis (UPT)
- i) Pembaruan sistem pengelolaan manajemen akademik
- j) Pembaruan sistem pengelolaan manajemen non akademik
- k) Perubahan pola pengelolaan keuangan menjadi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU)
- l) Penyiapan sertifikasi institusi dan program studi berbasis ISO
- m) Penambahan Fakultas dan Program Studi Baru
- n) Peningkatan peringkat akreditasi institusi dan program studi tingkat Nasional (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi)
- o) Peningkatan kuantitas kerja sama dengan lembaga lain di tingkat regional

3) Indikator

- a) Peningkatan status kelembagaan menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Padangsidimpuan
- b) Organisasi dan Tata Kerja direvisi
- c) Tersusunnya Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) masing-masing unit kerja
- d) Tersusunnya Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Khusus (IKK) Profesor
- e) Optimalnya fungsi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- f) Tersusunnya dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
- g) Optimalnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
- h) Optimalnya Unit Pelayanan Teknis (UPT)

- i) Sistem pengelolaan manajemen akademik diperbarui
- j) Sistem pengelolaan manajemen non akademik diperbarui
- k) Pengajuan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU)
- l) Tersedianya persyaratan sertifikasi institusi dan program studi berbasis ISO
- m) Bertambahnya Fakultas dan Program Studi Baru
- n) Meningkatnya peringkat akreditasi institusi dan program studi tingkat Nasional (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi)
- o) Meningkatnya kuantitas kerja sama dengan lembaga lain di tingkat regional.

b. Pengembangan Tahap II (Periode 2024 – 2028)

1) Strategi

Penguatan aksesibiliti tata kelola dan pelayanan elektronik serta kerja sama di tingkat nasional.

2) Kebijakan

- a) Peningkatan pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
- b) Peningkatan akses dan mutu tata kelola
- c) Peningkatan kualitas tata kelola berbasis elektronik
- d) Penyediaan fasilitas akses pelayanan berbasis elektronik
- e) Pengembangan kelembagaan
- f) Penguatan sertifikasi institusi dan program studi berbasis ISO
- g) Penyiapan sertifikasi institusi dan program studi berbasis Asean University Network-Quality Assurance (AUN-QA)
- h) Penyiapan akreditasi institusi dan program studi berbasis Asian Islamic Universities Assosiation (AIUA)
- i) Peningkatan kualitas dan *output* kerja sama dengan lembaga lain di tingkat nasional.

3) Indikator

- a) Akses tata kelola dan pelayanan akademik dan non akademik diperluas jangkauan

- b) Meningkatnya akses dan mutu tata kelola
- c) Meningkatnya kualitas tata kelola berbasis elektronik
- d) Tersedianya fasilitas akses pelayanan berbasis elektronik
- e) Bertambahnya lembaga dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) akademik dan penunjang akademik
- f) Terlaksananya sertifikasi institusi dan program studi tingkat Nasional berbasis ISO
- g) Terwujudnya penyiapan persyaratan sertifikasi institusi dan program studi berbasis Asean University Network-Quality Assurance (AUN-QA)
- h) Terwujudnya penyiapan akreditasi institusi dan program studi berbasis Asian Islamic Universities Assosiation (AIUA)
- i) Meningkatnya kualitas dan *output* kerja sama dengan lembaga lain di tingkat nasional.

c. Pengembangan Tahap III (2029 – 2033)

1) Strategi

Penguatan unit kerja mandiri, produktif dan inovatif

2) Kebijakan

- a) Penguatan struktur organisasi pada masing-masing unit kerja
- b) Pengembangan dan penguatan fakultas dan program studi
- c) Penambahan fakultas/program studi ilmu-ilmu sains dan humaniora
- d) Penguatan Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*) untuk mendukung produktivitas kinerja
- E) Peningkatan kerja sama dengan institusi/lembaga di kawasan ASEAN

3) Indikator

- a) Struktur organisasi pada masing-masing unit kerja diperkuat
- b) Berkembang dan menguatnya fakultas dan program studi
- c) Bertambahnya fakultas/program studi ilmu-ilmu sains dan humaniora

- d) Terwujudnya Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*) untuk mendukung produktivitas kinerja
- e) Meningkatnya kuantitas, kualitas, dan *output* kerjasama dengan institusi/lembaga di kawasan ASEAN.

d. Pengembangan Tahap IV (2034 – 2038)

1) Strategi

Penguatan kelembagaan dan kerjasama dengan institusi lain dan dunia usaha/industri berbasis manajemen partisipatif dan kerja sama di tingkat Asia

2) Kebijakan

- a) Restrukturisasi organisasi dan kelembagaan
- b) Pengembangan pusat-pusat studi keilmuan, bisnis, dan *entrepreneurship*
- c) Implementasi organisasi manajemen akademik dan non akademik universitas yang kompetitif dan partisipatif pada setiap unit kerja
- d) Optimalisasi kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat di kawasan Asia
- e) Penerapan manajemen akademik dan non akademik berbasis Neo Teknologi Informasi dan Komunikasi

3) Indikator

- a) Terstrukturisasinya organisasi dan kelembagaan
- b) Bertambah dan berkembangnya pusat-pusat studi keilmuan, bisnis, dan *entrepreneurship*
- c) Organisasi manajemen akademik dan non akademik universitas yang kompetitif dan partisipatif pada setiap unit kerja dilaksanakan.
- d) Kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di kawasan Asia terjalin
- e) Terlaksananya manajemen akademik dan non akademik berbasis Neo Teknologi Informasi dan Komunikasi.

e. Pengembangan Tahap V (2039 – 2044)

1) Strategi

Realisasi lembaga yang otonom, inovatif, dan produktif berbasis manajemen strategik dan virtual serta kerja sama di tingkat dunia

2) Kebijakan

- a) Optimalisasi tugas dan fungsi lembaga secara otonom, inovatif, dan produktif
- b) Optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga berbasis manajemen strategik dan virtual
- c) Realisasi akreditasi oleh lembaga-lembaga internasional
- d) Kerjasama institusional dengan lembaga pendidikan dan riset dalam dan luar negeri bertaraf internasional
- e) Pemantapan *reward and punishment system* berbasis kinerja

3) Indikator

- a) Teroptimalkannya tugas dan fungsi lembaga secara otonom, inovatif, dan produktif
- b) Teroptimalkannya pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga berbasis manajemen strategik dan virtual
- c) Terealisasikannya akreditasi oleh lembaga-lembaga internasional
- d) Bertambahnya jumlah kerja sama institusional dengan lembaga pendidikan dan riset bertaraf internasional
- e) Termantapkannya *reward and punishment system* berbasis kinerja.

B. Pengembangan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

a. Pengembangan Tahap I (Periode 2020 - 2024)

1) Strategi

Peningkatan bakat, minat, dan kreativitas mahasiswa berbasis karakter islami, budaya bangsa, dan kearifan lokal (*local wisdom*)

2) Kebijakan

- a) Pengembangan bakat, minat, dan kreatifitas mahasiswa

- b) Pengembangan iklim lingkungan mahasiswa yang berbudaya sehat, unggul, sejahtera, berwawasan konservasi, dan berdaya saing
- c) Pengembangan pola pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dan manajemen sumber daya yang sehat dan akuntabel
- d) Penambahan jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dalam pembiayaan

3) Indikator

- a) Berkembangnya bakat, minat, dan kreatifitas mahasiswa
- b) Terciptanya iklim lingkungan mahasiswa yang berbudaya sehat, unggul, sejahtera, berwawasan konservasi, dan berdaya saing
- c) Terbentuknya pola pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dan manajemen sumber daya yang sehat dan akuntabel
- d) Bertambahnya jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dalam pembiayaan.

b. Pengembangan Tahap II (Periode 2024 – 2028)

1) Strategi

Peningkatan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, dan mandiri berlandaskan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal di Indonesia.

2) Kebijakan

- a) Peningkatan jumlah lembaga kemahasiswaan yang mengembangkan karakter, budaya konservasi, dan kemandirian mahasiswa
- b) Pengembangan kegiatan mahasiswa untuk penguatan bakat, minat, prestasi, dan karakter
- c) Peningkatan kegiatan komuniti dan kompetisi mahasiswa
- d) Pengembangan *entrepreneurship* dan usaha mikro mahasiswa
- e) Pengembangan pusat karier mahasiswa dan alumni

- f) Pengembangan kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat

3) Indikator

- a) Meningkatnya jumlah lembaga kemahasiswaan yang mengembangkan karakter, budaya konservasi, dan kemandirian mahasiswa
- b) Berkembangnya kegiatan mahasiswa untuk penguatan bakat, minat, prestasi, dan karakter
- c) Meningkatnya kuantitas kegiatan komuniti dan kompetisi mahasiswa
- d) Berkembangnya *entrepreneurship* dan usaha mikro mahasiswa
- e) Berkembangnya pusat karier mahasiswa dan alumni
- f) Berkembangnya kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat

c. Pengembangan Tahap III (2029 – 2033)

1) Strategi

Peningkatan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, mandiri dan memiliki kompetensi unggul di tingkat ASEAN

2) Kebijakan

- a) Penambahan mahasiswa asing berasal dari Negara ASEAN
- b) Penguatan karakter dan *Islamic entrepreneurship* mahasiswa
- c) Penguatan organisasi kemahasiswaan yang kompetitif di tingkat ASEAN
- d) Peningkatan kuantitas dan kualitas pertukaran mahasiswa (*student exchange*) di tingkat ASEAN
- e) Pengembangan kegiatan kemahasiswaan pada *event* di tingkat ASEAN

3) Indikator

- a) Bertambahnya mahasiswa asing berasal dari Negara ASEAN
- b) Menguatnya karakter dan *Islamic entrepreneurship* mahasiswa

- c) Menguatnya organisasi kemahasiswaan yang kompetitif di tingkat ASEAN
- d) Berkembangnya kegiatan kemahasiswaan pada *event* di tingkat ASEAN
- e) Meningkatnya kuantitas dan kualitas pertukaran mahasiswa (*student exchange*) di tingkat ASEAN.

d. Pengembangan Tahap IV (2034 – 2038)

1) Strategi

Peningkatan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, mandiri dan memiliki kompetensi unggul di tingkat Asia

2) Kebijakan

- a) Penambahan mahasiswa asing berasal dari Asia
- b) Pengembangan kegiatan komuniti dan kompetisi mahasiswa di tingkat Asia
- c) Penguatan inovasi *Islamic entrepreneurship* mahasiswa dengan bekerja sama dengan mahasiswa Asia

3) Indikator

- a) Bertambahnya mahasiswa asing berasal dari Asia
- b) Berkembangnya kegiatan komuniti dan kompetisi mahasiswa di tingkat Asia
- c) Menguatnya inovasi *Islamic entrepreneurship* mahasiswa dengan bekerja sama dengan mahasiswa Asia

e. Pengembangan Tahap V (2039 – 2044)

1) Strategi

Peningkatan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, mandiri dan memiliki kompetensi unggul di tingkat internasional

2) Kebijakan

- a) Penambahan mahasiswa asing berasal dari Negara-negara di dunia

- b) Penyediaan akses pendidikan dan penelitian bagi masyarakat internasional
- c) Penguatan lembaga-lembaga kemahasiswaan agar mempunyai akses untuk jejaring kerjasama internasional, baik pada bidang akademik, olah raga maupun kesenian/kebudayan
- d) Penguatan organisasi dan kemahasiswaan yang memberikan tantangan dan semangat untuk maju di tingkat internasional

3) Indikator

- a) Bertambahnya mahasiswa asing berasal dari Negara-negara di dunia
- b) Tersedianya akses pendidikan dan penelitian bagi masyarakat internasional
- c) Teroptimalkannya lembaga-lembaga kemahasiswaan yang mempunyai akses untuk jejaring kerjasama internasional, baik pada bidang akademik, olah raga maupun kesenian/kebudayan
- d) Teroptimalkannya organisasi dan kemahasiswaan yang memberikan tantangan dan semangat untuk maju

C. Pengembangan bidang Sumber Daya Manusia

a. Pengembangan Tahap I (Periode 2020 - 2024)

1) Strategi

Pengembangan kualifikasi akademik, manajerial, dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

2) Kebijakan

- a) Peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi manajerial, dan kompetensi profesional tenaga pendidik
- b) Peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi manajerial, dan kompetensi profesional tenaga kependidikan
- c) Penambahan sumber daya manusia, terutama dosen dengan kompetensi ilmu sosial dan sains
- d) Pembentukan *mind set* dan budaya mutu Sumber Daya Manusia

3) Indikator

- a) Kualifikasi akademik doktor pada tenaga pendidik meningkat
- b) Bertambahnya jumlah guru besar
- c) Kompetensi manajerial tenaga pendidik meningkat
- d) Kompetensi profesional tenaga pendidik meningkat
- e) Kualifikasi akademik tenaga kependidikan meningkat
- f) Kompetensi manajerial tenaga kependidikan meningkat
- g) Kompetensi profesional tenaga kependidikan meningkat
- h) Bertambahnya sumber daya manusia, terutama dosen dengan kompetensi ilmu sosial dan sains
- i) Terbentuknya *mind set* dan budaya mutu Sumber Daya Manusia.

b. Pengembangan Tahap II (Periode 2024 – 2028)

1) Strategi

Peningkatan kapasitas, etika dan integritas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

2) Kebijakan

- a) Penyediaan pengembangan diri tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan
- b) Peningkatan integritas tenaga pendidik dan kependidikan
- c) Penguatan dasar-dasar keislaman berbasis tauhidi pada tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan
- d) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia secara berjenjang dan berkelanjutan
- e) Penambahan sumber daya manusia terutama dosen dengan kompetensi ilmu sosial dan sains
- f) Pembentukan budaya mutu terpadu (*total quality culture*) Sumber Daya Manusia
- g) Pengembangan pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat nasional.

3) Indikator

- a) Pengembangan diri tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa difasilitasi
- b) Kualitas integritas tenaga pendidik dan kependidikan meningkat
- c) Terlaksananya pelatihan peningkatan kapasitas bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berbasis tauhidi setiap tahun
- d) Bertambahnya sumber daya manusia terutama dosen dengan kompetensi ilmu sosial dan sains
- e) Optimalisasi kualitas dosen berkualifikasi akademik doktor
- f) Bertambahnya jumlah guru besar
- g) Optimalnya pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat nasional.

c. Pengembangan Tahap III (2029 – 2033)

1) Strategi

Pengembangan kreativitas, produktivitas dan inovasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

2) Kebijakan

- a) Mendorong pengembangan kreativitas, produktivitas dan inovasi tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan
- b) Penambahan personil bidang penelitian
- c) Pengembangan kreativitas dan inovasi mahasiswa
- d) Penguatan *reward and punishment system*
- e) Pengembangan pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat ASEAN.

3) Indikator

- a) Berkembangnya kreativitas, produktivitas dan inovasi tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa
- b) Bertambahnya personil bidang penelitian
- c) Berkembangnya kreativitas dan inovasi mahasiswa
- d) Menguatnya *reward and punishment system*

- e) Optimalnya pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat ASEAN.

d. Pengembangan Tahap IV (2034 – 2038)

1) Strategi

Peningkatan profesionalitas, kreativitas, dan daya saing Sumber Daya Manusia

2) Kebijakan

- a) Pelatihan pengembangan kompetensi profesional dan kreativitas tenaga pendidik dan kependidikan
- b) Pengembangan pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat Asia
- c) Pemantapan sistem pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia berbasis kinerja
- d) Pengembangan *banchsmark* di kawasan Asia
- e) Pengembangan sumber daya manusia melalui promosi jabatan dan *merit system*
- f) Evaluasi kinerja Sumber Daya Manusia secara periodik berbasis aplikasi

3) Indikator

- a) Terlaksananya pelatihan pengembangan kompetensi profesional dan kreativitas tenaga pendidik dan kependidikan
- b) Teroptimalkannya pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat Asia
- c) Terbangunnya sistem pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia berbasis kinerja
- d) Terlaksananya kegiatan *banchsmark* di kawasan Asia
- e) Teroptimalkannya pengembangan Sumber Daya Manusia melalui promosi jabatan dan *merit system*
- f) Terlaksananya evaluasi kinerja Sumber Daya Manusia secara periodik berbasis aplikasi.

e. Pengembangan Tahap V (2039 – 2044)

1) Strategi

Peningkatan keunggulan Sumber Daya Manusia

2) Kebijakan

- a) Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia berkelanjutan
- b) Evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan secara periodik berbasis aplikasi
- c) Promosi dan penurunan peran atau jabatan berbasis *merit system*
- d) Kerjasama pembangunan Sumber Daya Manusia dengan pelbagai lembaga/institusi tingkat Dunia
- e) Penambahan sumber daya manusia dalam bidang penelitian
- f) Pemantapan sistem pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia
- g) Pengembangan pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat dunia

3) Indikator

- a) Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia berkelanjutan
- b) Terevaluasinya kinerja dosen dan tenaga kependidikan secara periodik berbasis aplikasi
- c) Terlaksananya promosi dan penurunan peran atau jabatan berbasis *merit system*
- d) Terwujudnya kerja sama pembangunan Sumber Daya Manusia dengan pelbagai lembaga/institusi tingkat Dunia
- e) Bertambahnya Sumber Daya Manusia dalam bidang penelitian
- f) Terlaksananya pemantapan sistem pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia
- g) Meluasnya pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat Dunia.

D. Pengembangan Bidang Sarana dan Prasarana

a. Pengembangan Tahap I (Periode 2020 - 2024)

1) Strategi

Optimalisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*)

2) Kebijakan

- a) Penyediaan sarana media dan sumber belajar berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*)
- b) Penyediaan gedung laboratorium program studi berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*)
- c) Pengembangan sarana dan prasarana Ma'had Al-Jami'ah berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*)
- d) Pengembangan perpustakaan berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*)
- e) Perluasan lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan
- f) Pembangunan gedung perpustakaan baru yang representatif
- g) Penyediaan gedung perkuliahan untuk fakultas dan program studi baru

3) Indikator

- a) Tersedianya sarana media dan sumber belajar berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*)
- b) Tersedianya gedung laboratorium program studi berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*)
- c) Tersedianya gedung Ma'had Al-Jami'ah berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*)
- d) Tersedianya perpustakaan berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*)
- e) Meningkatnya luas lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan
- f) Terbangunnya gedung perpustakaan baru yang representatif

- g) Bertambahnya gedung perkuliahan untuk fakultas dan program studi baru.

b. Pengembangan Tahap II (Periode 2025 – 2029)

1) Strategi

Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Berbasis Internet (online)

2) Kebijakan

- a) Penyediaan sarana dan prasarana berbasis internet (online)
- b) Optimalisasi gedung laboratorium program studi berbasis internet (online) dan komunikasi
- c) Optimalisasi pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan
- d) Optimalisasi perpustakaan berbasis internet (online)
- e) Pengendalian pemanfaatan fasilitas pembelajaran
- f) Penyediaan fasilitas bagi mahasiswa untuk akses informasi daring yang terkait dengan tugas akhir
- g) Penyediaan sarana pelayanan publik
- h) Optimalisasi perluasan lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan
- i) Penambahan gedung perkuliahan dan asrama mahasiswa

3) Indikator

- a) Tersedianya sarana dan prasarana berbasis internet (online)
- b) Gedung laboratorium program studi berbasis internet (online) dan komunikasi dimanfaatkan secara optimal
- c) Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan secara optimal
- d) Perpustakaan berbasis internet (online) dimanfaatkan secara optimal
- e) Pemanfaatan fasilitas pembelajaran dikendalikan dengan baik
- f) Tersedia fasilitas bagi mahasiswa untuk akses informasi daring yang terkait dengan tugas akhir
- g) Tersedianya sarana pelayanan publik

- h) Meningkatnya luas lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan secara optimal
- i) Gedung perkuliahan dan asrama mahasiswa bertambah.

c. Pengembangan Tahap III (2030 – 2034)

1) Strategi

Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Berbasis Big Data System

2) Kebijakan

- a) Penyediaan sarana dan prasarana berbasis big data
- b) Pemanfaatan *big data* dalam pelayanan akademik dan non akademik
- c) Pengembangan gedung laboratorium terpadu berbasis *big data*
- d) Pemeliharaan prasarana pendidikan berbasis big data
- e) Pemeliharaan sarana pelayanan akademik dan non akademik.

3) Indikator

- a) Tersedianya sarana dan prasarana berbasis big data
- b) Termanfaatkannya *big data* dalam pelayanan akademik dan non akademik
- c) Berkembangnya gedung laboratorium terpadu berbasis *big data*
- d) Terpeliharanya prasarana pendidikan berbasis *big data*
- e) Terpeliharanya sarana pelayanan akademik dan non akademik.

d. Pengembangan Tahap IV (2035 – 2039)

1) Strategi

Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Neo Teknologi

2) Kebijakan

- a) Penambahan fasilitas pendidikan dan Penelitian Berbasis Neo Teknologi
- b) Pemanfaatan dan perawatan fasilitas pendidikan dan Penelitian Berbasis Neo Teknologi

- c) Pengembangan sarana perpustakaan Berbasis Neo Teknologi
- d) Pengembangan sarana dan fasilitas pelayanan publik

3) Indikator

- a) Bertambahnya fasilitas pendidikan dan Penelitian Berbasis Neo Teknologi
- b) Pemanfaatan dan perawatan fasilitas pendidikan dan Penelitian Berbasis Neo Teknologi dilakukan secara optimal
- c) Berkembangnya sarana perpustakaan Berbasis Neo Teknologi
- d) Berkembangnya sarana dan fasilitas pelayanan publik.

e. Pengembangan Tahap V (2040 – 2044)

1) Strategi

Optimalisasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Neo Teknologi

2) Kebijakan

- a). Penambahan fasilitas kampus berstandar internasional
- b). Perawatan fasilitas kampus secara menyeluruh
- c). Pengelolaan fasilitas kampus secara ekonomis

3) Indikator

- a). Bertambahnya fasilitas kampus berstandar internasional
- b). Fasilitas kampus secara menyeluruh terawat secara profesional
- c). Fasilitas kampus dikelola secara ekonomis.

E. Pengembangan Bidang Keuangan

a. Pengembangan Tahap I (Periode 2020 - 2024)

1) Strategi

Optimalisasi Tata Kelola Sistem perencanaan dan keuangan berbasis akreditasi yang cepat, transparan dan akuntabel

2) Kebijakan

- a) Penyusunan rencana keuangan berbasis akreditasi
- b) Peningkatan anggaran sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

- c) Peningkatan dan optimalisasi nilai serapan anggaran
- d) Peningkatan kualitas pelayanan keuangan
- e) Penyelenggaraan pengelolaan keuangan yang cepat, transparan dan akuntabel
- f) Pengajuan remunerasi
- g) Pengajuan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN)

3) Indikator

- a) Tersusunnya rencana keuangan berbasis akreditasi
- b) Meningkatnya anggaran sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- c) Meningkatnya nilai serapan dan optimalisasi anggaran di atas 90%
- d) Meningkatnya kualitas pelayanan keuangan ke arah pelayanan prima
- e) Terwujudnya pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan
- f) Terwujudnya pembayaran Remunerasi
- g) Terwujudnya dokumen pengajuan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN).

b. Pengembangan Tahap II (Periode 2025 – 2029)

1) Strategi

- a) Penguatan tata kelola keuangan berbasis internet (online)
- b) Pengembangan sumber keuangan melalui kerjasama dan investasi

2) Kebijakan

- a) Pelaksanaan tata kelola keuangan berbasis internet (online)
- b) Pengembangan sumber dana Badan Layanan Umum (BLU)
- c) Pengembangan kerjasama dengan dunia usaha
- d) Penguatan anggaran jaringan internet (online)
- e) Penguatan anggaran peningkatan kompetensi SDM
- f) Pembayaran Remunerasi
- g) Pelaksanaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN)

3) Indikator

- a) Terlaksananya tata kelola keuangan berbasis internet (online)
- b) Berkembangnya sumber dana Badan Layanan Umum (BLU)
- c) Bertambahnya kerjasama dengan dunia usaha
- d) Meningkatnya anggaran jaringan internet (online)
- e) Meningkatnya anggaran peningkatan kompetensi SDM
- f) Terlaksananya pembayaran Remunerasi
- g) Terwujudnya Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN).

c. Pengembangan Tahap III (2030 – 2034)

1) Strategi

- a) Pengembangan tata kelola perencanaan dan pembiayaan berbasis *big data*
- b) Penguatan anggaran pengembangan integrasi keilmuan

2) Kebijakan

- a) Standarisasi dan integrasi layanan bidang keuangan berbasis *Big Data*
- b) Optimalisasi sumber dana Badan Layanan Umum (BLU) dari sarana pelayanan publik
- c) Optimalisasi penggunaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN)
- d) Penyediaan anggaran desiminasi integrasi keilmuan
- e) Peningkatan anggaran remunerasi

3) Indikator

- a) Terlaksananya standarisasi dan integrasi layanan bidang keuangan berbasis *Big Data*
- b) Sumber dana Badan Layanan Umum (BLU) dari sarana pelayanan publik digunakan secara optimal
- c) Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN) digunakan secara optimal
- d) Tersedianya anggaran desiminasi integrasi keilmuan
- e) Meningkatnya anggaran remunerasi.

d. Pengembangan Tahap IV (2035 – 2039)

1) Strategi

Optimalisasi sumber-sumber pembiayaan yang produktif dan terpadu untuk pengembangan institusi sebagai *Islamic Educating and Research University*.

2) Kebijakan

- a) Peningkatan sumber-sumber pembiayaan yang produktif dan terpadu
- b) Peningkatan rencana bisnis Badan Layanan Umum
- c) Peningkatan anggaran pengembangan Ma'had Jami'ah dan penelitian

3) Indikator

- a) Meningkatnya sumber-sumber pembiayaan yang produktif dan terpadu
- b) Meningkatnya rencana bisnis Badan Layanan Umum
- c) Meningkatnya anggaran pengembangan Ma'had Jami'ah dan penelitian.

e. Pengembangan Tahap V (2040 – 2044)

1) Strategi

Pengembangan rencana bisnis dan peningkatan sumber-sumber pembiayaan yang berkelanjutan

2) Kebijakan

- a) Pengembangan rencana bisnis yang berkelanjutan
- b) Pengembangan produk-produk Perguruan Tinggi yang *marketable dan sustainable*
- c) Peningkatan anggaran kapasitas universitas sebagai *Center of Islamic Educating and Research University*

3) Indikator

- a) Berkembangnya rencana bisnis yang berkelanjutan

- b) Berkembangnya produk-produk Perguruan Tinggi yang *marketable dan sustainable*
- c) Meningkatnya anggaran kapasitas universitas sebagai *Center of Islamic Educating and Research University*

F. Pengembangan Bidang Teknologi dan Informasi

a. Pengembangan Tahap I (Periode 2020 - 2024)

1) Strategi

Peningkatan aksesibilitas sistem teknologi dan informasi

2) Kebijakan

- a) Penambahan jaringan sistem teknologi dan informasi
- b) Penambahan kapasitas *bandwidth* sistem teknologi dan informasi
- c) Penyediaan ruangan pusat teknologi dan informasi
- d) Penyediaan layanan teknologi dan informasi
- e) Pelatihan penggunaan fasilitas sistem teknologi dan informasi bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa
- f) Peningkatan kualitas pelayanan akademik dan non akademik berbasis internet (online)

3) Indikator

- a) Bertambahnya jaringan sistem teknologi dan informasi
- b) Bertambahnya kapasitas *bandwidth* sistem teknologi dan informasi
- c) Tersedianya ruangan pusat teknologi dan informasi
- d) Tersedianya layanan teknologi dan informasi
- e) Terlaksananya pelatihan penggunaan fasilitas sistem teknologi dan informasi bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.
- f) Meningkatnya kualitas pelayanan akademik dan non akademik berbasis internet (online).

b. Pengembangan Tahap II (Periode 2024 – 2028)

1) Strategi

Penguatan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam Pelayanan Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

2) Kebijakan

- a) Penggunaan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam setiap proses pelayanan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- b) Penguatan SDM dalam bidang Teknologi Informasi dan komunikasi
- c) Optimalisasi pendayagunaan sarana Teknologi Informasi dan komunikasi

3) Indikator

- a) Teknologi Informasi dan komunikasi digunakan dalam setiap proses pelayanan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- b) Terlaksananya penguatan SDM dalam bidang Teknologi Informasi dan komunikasi
- c) Sarana Teknologi Informasi dan komunikasi digunakan secara optimal.

c. Pengembangan Tahap III (2030 – 2034)

1) Strategi

Optimalisasi Pemanfaatan Akses Teknologi Informasi dan komunikasi Berbasis *Big Data*.

2) Kebijakan

- a) Penggunaan Teknologi Informasi dan komunikasi berbasis *Big Data* dalam setiap proses pelayanan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- b) Penguatan SDM dalam bidang Teknologi Informasi dan komunikasi berbasis *Big Data*

- c) Optimalisasi pendayagunaan sarana Teknologi Informasi dan komunikasi berbasis *Big Data*

3) Indikator

- a) Teknologi Informasi dan komunikasi berbasis *Big Data* digunakan dalam setiap proses pelayanan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- b) Terlaksananya penguatan SDM dalam bidang Teknologi Informasi dan komunikasi berbasis *Big Data*
- c) Sarana Teknologi Informasi dan komunikasi berbasis *Big Data* digunakan secara optimal.

d. Pengembangan Tahap IV (2035 – 2039)

1) Strategi

Pemanfaatan akses neo teknologi informasi dan komunikasi

2) Kebijakan

- a) Pemenuhan standar teknologi informasi dan komunikasi secara internasional
- b) Pemanfaatan akses neo teknologi informasi dan komunikasi secara terbuka
- c) Aksesibilitas dokumen dan informasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terbuka
- d) Peningkatan layanan data terpadu untuk pemantapan pendidikan dan penelitian berbasis neo teknologi informasi dan komunikasi

3) Indikator

- a) Terpenuhi standar teknologi informasi dan komunikasi secara internasional
- b) Termanfaatkan akses neo teknologi informasi dan komunikasi secara terbuka
- c) Seluruh dokumen dan informasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat diakses secara terbuka

- d) Layanan data terpadu untuk pemantapan pendidikan dan penelitian berbasis neo teknologi informasi dan komunikasi meningkat.

e. Pengembangan Tahap V (2040 – 2044)

1) Strategi

Optimalisasi pemanfaatan akses neo teknologi informasi dan komunikasi yang berkelanjutan

2) Kebijakan

- a) Penambahan infrastruktur dan jaringan neo teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- b) Pemanfaatan neo teknologi informasi dan komunikasi dan jaringan internet secara terbuka oleh lembaga-lembaga eksternal untuk kegiatan kerjasama pengembangan usaha/bisnis.

3) Indikator

- a) Bertambahnya infrastruktur dan jaringan neo teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- b) Termanfaatkannya neo teknologi informasi dan komunikasi dan jaringan internet secara terbuka oleh lembaga-lembaga eksternal untuk kegiatan kerjasama pengembangan usaha/bisnis.

G. Pengembangan bidang Pendidikan

a. Pengembangan Tahap I (Periode 2020 - 2024)

1) Strategi

Peningkatan kualitas tata kelola kelembagaan, kurikulum, serta dokumen mutu dan dokumen akademik

2) Kebijakan

- a) Peningkatan kualitas tata kelola pendidikan berbasis standar nasional pendidikan dan akreditasi BAN-PT

- b) Pengembangan kurikulum program studi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- c) Pengembangan iklim dan budaya akademik dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- d) Optimalisasi tata kelola Ma'had al-Jami'ah
- e) Penyusunan kurikulum Ma'had al-Jami'ah dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- f) Pengembangan pembelajaran partisipatif berbasis model *active learning*
- g) Pengembangan pembelajaran berbasis *e-learning*
- h) Peningkatan mutu pembelajaran dan layanan akademik
- i) Optimalisasi *visiting lecturer*.

3) Indikator

- a) Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan berbasis standar nasional pendidikan dan akreditasi BAN-PT
- b) Terwujudnya kurikulum program studi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- d) Terwujudnya kurikulum Ma'had al-Jami'ah dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- e) Terwujudnya kurikulum untuk pengembangan keterampilan bahasa
- f) Gugus Jaminan Mutu tingkat Fakultas terbentuk
- g) Unit Jaminan Mutu tingkat Program Studi didirikan
- h) Terwujudnya iklim dan budaya akademik dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- i) Dokumen mutu dan dokumen akademik Ma'had al-Jami'ah tersedia
- j) Dokumen mutu dan dokumen akademik fakultas dan prodi tersedia
- k) Terciptanya suasana akademik di lingkungan institusi

- l) Meningkatnya peringkat akreditasi institusi dan program studi tingkat Nasional (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi)
- m) Terbentuknya Konsorsium Keilmuan Dosen pada tingkat institut, fakultas dan program studi dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- n) Terealisasinya pembelajaran partisipatif berbasis model *active learning*
- o) Terealisasinya pembelajaran berbasis *e-learning*
- i) Teroptimalkannya *visiting lecturer*.

b. Pengembangan Tahap II (Periode 2025 – 2029)

1) Strategi

Peningkatan kualitas pendidikan yang berorientasi pada karakter (*character building*) yang berbasis pada kearifan lokal.

2) Kebijakan

- a) Peningkatan kualitas pendidikan/pengajaran dengan karakter islami, budaya bangsa, dan kearifan lokal (*local wisdom*) yang kuat
- b) Penguatan kurikulum berorientasi pada karakter yang berbasis kearifan lokal
- c) Penguatan kurikulum bahasa berorientasi pada karakter yang berbasis kearifan lokal
- d) Pengembangan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan
- e) Pengembangan pembelajaran integratif, interkoneksi, dan kolaboratif
- f) Peningkatan mutu pembelajaran berbasis riset kekinian, isu kontemporer, kearifan lokal, dan nilai *entrepreneurship*
- g) Peningkatan mutu proses dan inovasi pembelajaran berorientasi *student center learning*
- h) Pengembangan karakter mahasiswa dalam kehidupan Ma'had Al-Jami'ah yang berbasis kearifan lokal.

3) Indikator

- a) Kualitas pendidikan/pengajaran dengan karakter islami, budaya bangsa, dan kearifan lokal(*local wisdom*) meningkat
- b) Terealisasinya kurikulum berorientasi pada karakter yang berbasis kearifan lokal
- c) Teralisasinya kurikulum bahasa berorientasi pada karakter yang berbasis kearifan lokal
- d) Pengembangan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan tersedia
- e) Terwujudnya pembelajaran integratif, interkoneksi, dan kolaboratif
- f) Optimalisasi Konsorsium Keilmuan Dosen untuk penguatan pembelajaran integratif, interkoneksi, dan kolaboratif
- g) Mutu pembelajaran berbasis riset kekinian, isu kontemporer, kearifan lokal, dan nilai *entrepreneurship* meningkat
- h) Mutu proses dan inovasi pembelajaran berorientasi *student center learning* meningkat
- i) Terwujudnya karakter mahasiswa dalam kehidupan Ma'had Al-Jami'ah yang berbasis kearifan lokal.

c. Pengembangan Tahap III (2030 – 2034)

1) Strategi

Penguatan dan penyempurnaan paradigma dan metodologi perkuliahan berbasis teoantropoekosentris yang integratif-interkoneksi di tingkat ASEAN

2) Kebijakan

- a) Optimalisasi kurikulum integrasi ilmu keislaman dan sains
- b) Pengayaan referensi dan buku ajar pembelajaran berbasis *big data system*
- c) Penguatan integrasi ilmu keislaman dan sains pada dosen dan mahasiswa

- d) Peningkatan kapasitas keilmuan dan kemampuan informasi teknologi dan komunikasi dosen
- e) Optimalisasi pembelajaran berbasis *web* dan *e-learning*
- f) Penguatan kompetensi profesional lulusan berbasis *entrepreneurship*

3) Indikator

- a) Optimalnya implementasi kurikulum integrasi ilmu keislaman dan sains tersusun
- b) Bertambahnya referensi dan buku ajar pembelajaran berbasis *big data system*
- c) Integrasi ilmu keislaman dan sains pada dosen dan mahasiswa diperkuat
- d) Kapasitas keilmuan dan kemampuan informasi teknologi dan komunikasi dosen dalam pembelajaran meningkat
- e) Terlaksananya pembelajaran berbasis *web* dan *e-learning*
- f) Terwujudnya kompetensi profesional lulusan berbasis *entrepreneurship*.

d. Pengembangan Tahap IV (2035 – 2039)

1) Strategi

Peningkatan pengakuan universitas sebagai lembaga pendidikan dan riset berbasis teoantropoekosentris di tingkat Asia

2) Kebijakan

- a) Optimalisasi kurikulum integrasi ilmu keislaman dan sains sesuai dengan kebutuhan masyarakat di kawasan Asia
- b) Peningkatan kualitas pembelajaran berbasis *world class university*
- c) Penggunaan bahasa internasional dalam pembelajaran
- d) Penggunaan sumber belajar berbasis riset dan neo teknologi informasi dan komunikasi
- e) Penggunaan media pembelajaran berbasis neo teknologi informasi dan komunikasi

- f) Peningkatan kompetensi profesional lulusan berbasis *entrepreneurship* dan neo teknologi informasi dan komunikasi
- g) Optimalisasi pertukaran dosen di kawasan Asia.

3) Indikator

- a) Terlaksananya peningkatan kualitas pembelajaran berbasis *world class university*
- b) Tergunakannya bahasa internasional dalam pembelajaran
- c) Termanfaatkannya sumber belajar berbasis riset dan neo teknologi informasi dan komunikasi
- d) Termanfaatkannya media pembelajaran berbasis neo teknologi informasi dan komunikasi
- e) Terwujudnya kompetensi profesional lulusan berbasis *entrepreneurship* dan neo teknologi informasi dan komunikasi
- f) Terwujudnya pertukaran dosen di kawasan Asia.

e. Pengembangan Tahap V (2040 – 2044)

1) Strategi

Peningkatan pengakuan universitas sebagai pusat pendidikan dan riset berbasis teoantropoekosentris di dunia

2) Kebijakan

- a) Pemaduan kebutuhan riset dan industri (resolusi sosial) dalam kurikulum
- b) Penguatan kapasitas dosen secara berjenjang dan sustainabel
- c) Pengembangan perkuliahan secara *online*
- d) Pertukaran mahasiswa dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri
- e) Optimalisasi pertukaran dosen di tingkat internasional

3) Indikator

- a) Terwujudnya pemaduan kebutuhan riset dan industri atau resolusi sosial dalam kurikulum
- b) Berkembangnya perkuliahan secara *online*

- c) Tersedianya alokasi penerimaan mahasiswa baru sebesar 5% setiap tahun
- d) Terevaluasinya pembelajaran berbasis penilaian portofolio (hasil riset)
- e) Optimalnya program pertukaran mahasiswa di tingkat internasional.

H. Pengembangan bidang Penelitian

a. Pengembangan Tahap I (Periode 2020 - 2024)

1) Strategi

Pengembangan budaya dan kualitas penelitian tenaga pendidik dan mahasiswa berbasis pengembangan program studi dan perguruan tinggi dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris

2) Kebijakan

- a) Penyusunan dokumen mutu penelitian
- b) Penguatan sistem manajemen etik berbasis *online* dan penguatan integritas untuk mendukung budaya penelitian yang kuat
- c) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah nasional yang terukur dengan Sinta di atas peringkat 3 yang berbasis penelitian
- d) Pelibatan mahasiswa dan masyarakat dalam penelitian
- e) Pembentukan Rumah Jurnal IAIN Padangsidimpuan
- f) Pelaksanaan kompetisi penelitian mahasiswa
- g) Peningkatan kualitas penelitian tenaga kependidikan
- h) Pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas hasil penelitian
- i) Pembentukan Rumah Jurnal IAIN Padangsidimpuan
- j) Pembentukan IAIN Padangsidimpuan Press
- k) Percepatan Akreditasi Jurnal Nasional.

3) Indikator

- a) Tersedianya dokumen mutu penelitian

- b) Sistem manajemen etik berbasis *online* dan integritas untuk mendukung budaya penelitian diperkuat
- c) Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah nasional berbasis penelitian dosen sesuai dengan format penulisan artikel terbaru
- d) Tingkat pelibatan mahasiswa dalam penelitian bertambah
- e) Tingkat pelibatan masyarakat dalam penelitian bertambah
- f) Tersedianya kompetisi penelitian mahasiswa
- g) Kualitas penelitian tenaga kependidikan meningkat
- h) Terbitnya Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas hasil penelitian
- i) Terbentuknya Rumah Jurnal IAIN Padangsidimpuan
- j) Terbentuknya IAIN Padangsidimpuan Press
- k) Terwujudnya Akreditasi Jurnal Nasional melalui pendampingan percepatan akreditasi jurnal.

b. Pengembangan Tahap II (Periode 2025 – 2029)

1) Strategi

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa berbasis pengembangan program studi dan perguruan tinggi dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris dan pendekatan interdisipliner

2) Kebijakan

- a) Penguatan budaya penelitian dengan pendekatan interdisipliner
- b) Penguatan penelitian untuk mendukung pengembangan karakter
- c) Peningkatan jumlah penelitian kolaboratif nasional dan internasional
- d) Peningkatan pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas hasil penelitian

- e) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi hasil penelitian pada jurnal akreditasi nasional dan terindeks lembaga indeks internasional
- f) Percepatan menuju jurnal internasional.

3) Indikator

- a) Budaya penelitian dengan pendekatan interdisipliner diperkuat jumlah penelitian kolaboratif dosen meningkat
- b) Penelitian untuk mendukung pengembangan karakter diperkuat
- c) Meningkatnya jumlah penelitian kolaboratif nasional dan internasional
- d) Bertambahnya jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas hasil penelitian
- e) Bertambahnya kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah nasional dan terindeks lembaga indeks internasional
- f) Terwujudnya jurnal internasional.

c. Pengembangan Tahap III (2030 – 2034)

1) Strategi

Penguatan kualitas penelitian tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa berbasis pengembangan program studi dan perguruan tinggi dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris dan pendekatan multidisipliner.

2) Kebijakan

- a) Penguatan penelitian integrasi keilmuan dengan pendekatan multidisipliner pada tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa
- b) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah di jurnal internasional
- c) Peningkatan kuantitas kolaboratif penelitian internasional
- d) Pengurusan paten dan hak kekayaan lainnya atas hasil penelitian

3) Indikator

- a) Terwujudnya penelitian integrasi keilmuan dengan pendekatan multidisipliner pada tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa
- b) Kualitas penelitian multidisipliner tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa meningkat
- c) Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah jurnal internasional
- d) Meningkatnya kuantitas kolaboratif penelitian internasional
- e) Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) dan Hak Paten atas hasil penelitian dan jurnal ilmiah meningkat.

d. Pengembangan Tahap IV (2035 – 2039)

1) Strategi

Penguatan penelitian unggulan berbasis potensi sumberdaya alam dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris dan pendekatan transdisipliner

2) Kebijakan

- a) Optimalisasi penelitian berbasis potensi sumber daya alam untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat
- b) Optimalisasi penelitian dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner
- c) Pengembangan kerjasama penelitian dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta
- d) Riset berbasis tema teknologisasi agama
- e) Perluasan diseminasi dan publikasi hasil riset berbasis neo teknologi komunikasi dan informasi
- f) Perluasan kerjasama penelitian berbasis neo teknologi komunikasi dan informasi

3) Indikator

- a) Teroptimalkannya penelitian berbasis potensi sumber daya alam untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat

- b) Teroptimalkannya penelitian dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner
- c) Kerjasama penelitian dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta dikembangkan
- d) Riset berbasis teknologisasi agama ditingkatkan
- e) Diseminasi dan publikasi hasil riset berbasis neo teknologi komunikasi dan informasi ditingkatkan
- f) Kerjasama penelitian berbasis neo teknologi komunikasi dan informasi ditingkatkan.

e. Pengembangan Tahap V (2040 – 2044)

1) Strategi

Realisasi pusat penelitian unggulan berbasis potensi sumberdaya manusia (*human resources*) dan sumber daya virtual (*virtual resources*) dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris dan pendekatan transdisipliner.

2) Kebijakan

- a) Optimalisasi riset berbasis saintifikasi dan teknologisasi agama
- b) Perluasan diseminasi dan publikasi hasil riset berbasis sumber daya virtual
- c) Peningkatan kerjasama dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta berbasis sumber daya virtual
- d) Semua dosen terlibat dalam pelaksanaan riset kolaboratif internasional
- e) Penyelenggaraan riset untuk memenuhi kebutuhan industri
- f) Peningkatan mahasiswa dalam riset kolaboratif internasional

3) Indikator

- a) Teroptimalkannya riset berbasis saintifikasi dan teknologisasi agama
- b) Perluasan diseminasi dan publikasi hasil riset pada jurnal berbasis sumber daya virtual

- c) Kerjasama penelitian dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta meningkat
- d) Terselenggarakannya riset untuk memenuhi kebutuhan industri
- e) Tingkat partisipasi semua dosen dalam pelaksanaan riset kolaboratif internasional meningkat
- f) Tingkat partisipasi mahasiswa dalam riset kolaboratif internasional meningkat.

I. Pengembangan bidang Pengabdian kepada Masyarakat

a. Pengembangan Tahap I (Periode 2020 - 2024)

1) Strategi

Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat pada tenaga pendidik dan mahasiswa berbasis kebutuhan masyarakat (*community base*).

2) Kebijakan

- a) Penyusunan dokumen mutu pengabdian kepada masyarakat
- b) Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kebutuhan masyarakat
- c) Peningkatan kualitas publikasi karya ilmiah berbasis pengabdian kepada masyarakat pada dosen
- d) Pelibatan mahasiswa dan masyarakat dalam pengabdian kepada masyarakat
- e) Kompetisi pengabdian kepada masyarakat pada mahasiswa

3) Indikator

- a) Tersedianya dokumen mutu pengabdian kepada masyarakat
- b) Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kebutuhan masyarakat
- c) Kualitas publikasi karya ilmiah berbasis pengabdian kepada masyarakat pada dosen meningkat
- d) Tingkat pelibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat bertambah

- e) Tingkat pelibatan masyarakat dalam pengabdian kepada masyarakat bertambah
- f) Kompetisi pengabdian kepada masyarakat pada mahasiswa tersedia.

b. Pengembangan Tahap II (Periode 2025 – 2029)

1) Strategi

Pengembangan kualitas pengabdian kepada masyarakat pada tenaga pendidik dan mahasiswa berbasis riset dan kebutuhan masyarakat (*community base*).

2) Kebijakan

- a) Peningkatan pengabdian berbasis riset tentang masalah-masalah krusial di masyarakat
- b) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah pengabdian kepada masyarakat pada jurnal terakreditasi nasional pada peringkat di atas Sinta 3
- c) Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian mahasiswa berbasis riset

3) Indikator

- a) Pengabdian berbasis riset tentang masalah-masalah krusial di masyarakat meningkat
- b) Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah pengabdian kepada masyarakat tenaga pendidik dan mahasiswa pada jurnal terakreditasi nasional pada peringkat di atas Sinta 3
- c) Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah pengabdian mahasiswa pada jurnal terakreditasi nasional pada peringkat di atas Sinta 3
- d) Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian mahasiswa berbasis riset dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

c. Pengembangan Tahap III (2030 – 2034)

1) Strategi

Pengembangan kualitas pengabdian kepada masyarakat pada tenaga pendidik dan mahasiswa berbasis sumber daya alam.

2) Kebijakan

- a) Pengembangan kapasitas dan kualitas tenaga pendidik dan mahasiswa melakukan pengabdian
- b) Peningkatan kualitas hasil pengabdian yang relevan dengan kebutuhan dan potensi sumber daya alam yang ada di masyarakat
- c) Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat untuk kesejahteraan, kemandirian, dan harmonisasi masyarakat
- d) Optimalisasi publikasi karya pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal terindeks lembaga indeks internasional

3) Indikator

- a) Optimalnya kapasitas dan kualitas tenaga pendidik dan mahasiswa melakukan pengabdian
- b) Meningkatnya kualitas hasil pengabdian yang relevan dengan kebutuhan dan potensi sumber daya alam yang ada di masyarakat
- c) Meningkatnya kualitas pengabdian masyarakat untuk untuk kesejahteraan, kemandirian, dan harmonisasi masyarakat
- d) Optimalnya publikasi karya pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal terindeks lembaga indeks internasional.

d. Pengembangan Tahap IV (2035 – 2039)

1) Strategi

Penguatan pengabdian kepada masyarakat unggulan berbasis potensi sumberdaya alam dan kesejahteraan masyarakat

2) Kebijakan

- a) Optimalisasi pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi sumber daya alam dan kesejahteraan masyarakat
- b) Pengembangan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta
- c) Pengabdian kepada masyarakat berbasis saintifikasi dan teknologisasi agama
- d) Perluasan diseminasi dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal terindeks lembaga indeks internasional
- e) Perluasan kerjasama pengabdian kepada masyarakat berbasis neo teknologi komunikasi dan informasi
- f) Pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan kesejahteraan masyarakat
- g) Pengabdian kepada masyarakat berdasar hasil riset pada jurnal internasional

3) Indikator

- a) Teroptimalkannya pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi sumber daya alam dan kesejahteraan masyarakat
- b) Kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta dikembangkan
- c) Pengabdian kepada masyarakat berbasis saintifikasi dan teknologisasi agama berkembang
- d) Diseminasi dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal terindeks lembaga indeks internasional terluaskan
- e) Kerjasama pengabdian kepada masyarakat berbasis neo teknologi komunikasi dan informasi terluaskan
- f) Pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan kesejahteraan masyarakat terluaskan
- g) Pengabdian kepada masyarakat berdasar hasil riset pada jurnal internasional terluaskan.

e. Pengembangan Tahap V (2040 – 2044)

1) Strategi

Realisasi pusat pengabdian kepada masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dan spiritual masyarakat global

2) Kebijakan

- a) Peningkatan kerjasama lembaga pengabdian kepada masyarakat dengan perusahaan dalam dan luar negeri dalam peningkatan kesejahteraan dan spiritual masyarakat global
- b) Pengembangan pengabdian berdasar hasil-hasil riset bertaraf internasional
- c) Pengembangan pengabdian berorientasi kepada pemberdayaan berbasis saintifikasi dan teknologisasi agama
- d) Peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dan spiritual masyarakat global.

3) Indikator

- a) Bertambahnya jumlah kerjasama lembaga pengabdian kepada masyarakat dengan perusahaan dalam dan luar negeri dalam peningkatan kesejahteraan dan spiritual masyarakat global
- b) Bertambahnya jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasar hasil-hasil riset bertaraf internasional
- c) Bertambahnya jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berorientasi kepada pemberdayaan berbasis saintifikasi dan teknologisasi agama
- d) Bertambahnya tingkat partisipasi dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dan spiritual masyarakat global

BAB V

PENUTUP

Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, untuk 25 (dua puluh lima) tahun ke depan, menempuh 5 (lima) tahapan pengembangan (*milestones*) menuju *Center for Islamic Educating and Research University*, dengan tahapan pengembangan: Tahap I (Periode 2020-2023): *Good University Governance and Culture*; Tahap II (Periode 2024-2028): *Islamic Educating University*; Tahap III (Periode 2029-2033): *Strengthening Integration of Religion and Science*; Tahap IV (Periode 2034-2038): *Islamic Educating and Research University*; dan Tahap V (Periode 2039-2044): *Center for Islamic Educating and Research University*.

Pengembangan ini mengacu kepada 9 (sembilan) kriteria Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yaitu Visi, Misi, Tujuan dan Strategi; Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; Mahasiswa; Sumber Daya Manusia; Keuangan, Sarana dan Prasarana; Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat; Luaran dan Capaian Tridharma. Capaian-capaian penting yang diharapkan di antaranya perubahan paradigma infiradi menjadi paradigma tauhidi, menjadikan *culture set/quality culture* (budaya mutu) sebagai budaya kerja, perubahan pengelolaan keuangan menjadi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), transformasi institusi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN), dan menjadi pusat pendidikan dan riset.

Rencana Induk Pengembangan ini diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam penyusunan Rencana Strategis, Rencana Operasional, dan Program/Kegiatan, baik tingkat institusi, maupun Unit Pelaksana Akademik dan Penunjang Akademik yang ada di lingkungan IAIN Padangsidempuan.

Ditetapkan di Padangsidempuan
pada tanggal Agustus 2020
REKTOR IAIN PADANGSIDIMPUAN



IBRAHIM SIREGAR

Lampiran 1:

Surat Keputusan Rektor Nomor 459 Tahun 2019 tentang Penetapan Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Padangsidimpuan



**KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 459 TAHUN 2019**

**T E N T A N G
PENETAPAN TIM PENYUSUN
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) TAHUN 2019
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
TAHUN ANGGARAN 2019**

REKTOR INSTITUT- AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

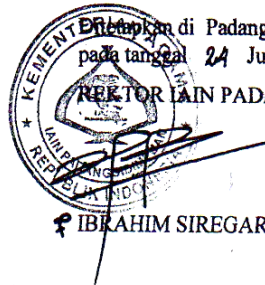
- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Padangsidimpuan dipandang perlu mengangkat Tim Penyusun.
 - b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk diangkat menjadi Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Padangsidimpuan.
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 - 2. Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 - 3. Undang-Undang RI Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
 - 4. Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
 - 5. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 6. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2016;
 - 7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
 - 8. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
 - 9. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran dan Belanja Negara;
 - 10. Peraturan Presiden RI Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
 - 11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 – 2019;
 - 12. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2015 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2016;
 - 13. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
 - 14. Keputusan Presiden RI Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara jo. Nomor 72 Tahun 2004;
 - 15. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 190/PMK.05/2012, tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara;
 - 16. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
 - 17. Peraturan Menteri Agama Nomor 45 Tahun 2014 tentang Pengangkatan Pejabat Perbendaharaan;
 - 18. Kep. Menag. RI. Nomor B.II/3/00522 tanggal 10 Januari 2018 tentang

- Penetapan Rektor IAIN Padangsidimpuan masa jabatan 2018-2022.
19. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 32/PMK.02/2018 Tahun 2018 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019;
20. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 636 Tahun 2018 tanggal 19 Nopember 2018 Tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran Tahun 2019 di Lingkungan Kementerian Agama;

Memperhatikan : DIPA Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Tahun Anggaran 2019

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN PENGANGKATAN TIM PENYUSUN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
- Pertama : Mengangkat Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Padangsidimpuan Tahun Anggaran 2019, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini;
- Kedua : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan kepada dana DIPA IAIN Padangsidimpuan Tahun Anggaran 2019;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidimpuan
pada tanggal 24 Juli 2019
REKTOR IAIN PADANGSIDIMPUAN

IBRAHIM SIREGAR,

Tembusan:

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan RI di Jakarta.
2. Menteri Agama R.I di Jakarta.
3. Menteri Keuangan RI di Jakarta.
4. Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta.
5. Kepala KPPN Padangsidimpuan.
6. Bendahara Pengeluaran.

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 459 TAHUN 2019

T E N T A N G
PENGANGKATAN TIM PENYUSUN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
TAHUN ANGGARAN 2019

No	NAMA	JABATAN
1	Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL	Tim Penyusun
2	Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag	Tim Penyusun
3	Dr. Anhar, MA	Tim Penyusun
4	Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag	Tim Penyusun
5	Dr. Erawadi, M.Ag	Tim Penyusun
6	Dr. Magdalena, M.Ag	Tim Penyusun
7	Dra. Asnah, MA	Tim Penyusun
8	Dr. Ikhwahuddin, M.Ag	Tim Penyusun
9	Nurman Hasibuan, S.Ag, MA	Tim Penyusun
10	Abdul Aziz, S.Ag	Tim Penyusun

Disetujui di Padangsidimpuan
pada tanggal 24 Juli 2019
REKTOR IAIN PADANGSIDIMPUAN
IGRAMIM SIREGAR

Lampiran 2:

**Surat Keputusan Rektor Nomor 430 Tahun 2020 tentang Standar Identitas
Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan**



KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 430 TAHUN 2020
T E N T A N G
STANDAR IDENTITAS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

- Menimbang : a. bahwa untuk lebih efektifnya penyelenggaraan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang didasarkan pada Tujuan Pendidikan Nasional, Visi Kementerian Agama Republik Indonesia, Visi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama dan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Rektor IAIN Padangsidimpuan tentang Standar Identitas Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan;
4. Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor B.II/3/00522 tanggal 10 Januari 2018 tentang Penetapan Rektor IAIN Padangsidimpuan Masa Jabatan 2017-2021;
7. Pedoman Akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Tahun 2005;
- Memperhatikan : Keputusan Ketua Senat Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 24/In.14/Senat/01/2020 tentang Pertimbangan/Persetujuan Draf Standar Identitas Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TENTANG STANDAR IDENTITAS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
- KESATU : Menetapkan Standar Identitas Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan sebagaimana dalam lampiran keputusan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Keputusan ini dibuat sebagai pedoman bagi penyelenggaraan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;

- 2 -

- KETIGA : Unit Kerja di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan wajib mengacu kepada Standar Identitas IAIN Padangsidimpuan;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidimpuan
pada tanggal 30 Juli 2020

REKTOR IAIN PADANGSIDIMPUAN



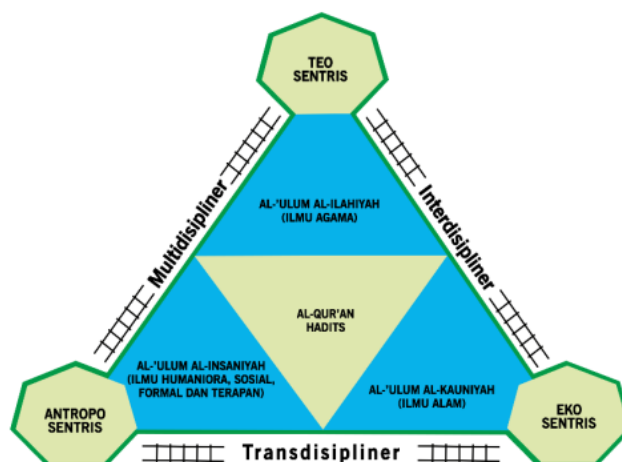
Tembusan:

1. Menteri Agama RI di Jakarta.
2. Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta.
3. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI di Jakarta.
4. Kepala Biro Keuangan dan BMN Kemenag RI di Jakarta.
5. Kepala KPPN Padangsidimpuan.
6. Bendahara Pengeluaran IAIN Padangsidimpuan.
7. Bendahara Penerima IAIN Padangsidimpuan.

KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 430 TAHUN 2020
T E N T A N G
STANDAR IDENTITAS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

STANDAR IDENTITAS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

- 1 Identitas : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
- 2 Disingkat : IAIN Padangsidempuan
- 3 Motto : Cerdas Berintegritas
- 4 Value : *Intellectual, Humanity, dan Integrity*
- 5 Paradigma Keilmuan : Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*)



- 6 Visi : Menjadi Universitas Islam Bertaraf Internasional yang Memiliki Paradigma Keilmuan Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*) dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul.
- 7 Misi
 1. Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik (*Good University Governance and Culture*) secara Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

2. Melakukan Transformasi Terencana Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul.
 3. Mengembangkan Jaringan Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) di Tingkat Regional, Nasional dan Internasional
 4. Menyelenggarakan Pendidikan Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
 5. Mengembangkan Penelitian Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner dan Transdisipliner untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
 6. Menginternalisasikan Nilai-Nilai Keislaman, Kemoderenan, Keindonesian, dan Kearifan Lokal untuk Kerukunan Umat Beragama, Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat.
- 8 TUJUAN
- 1.1 Menyelenggarakan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik (*Good University Governance and Culture*) secara Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional.
 - 1.2 Meningkatkan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia yang Saleh, Moderat, Profesional, Unggul, Cerdas dan Berintegritas.
 - 1.3 Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi Secara Terintegrasi untuk Aksesibilitas Pelayanan Akademik dan Non-akademik
 - 2.1 Melakukan Transformasi Alih Status Menjadi Universitas Islam Negeri Bertaraf Internasional.
 - 2.2 Meningkatkan Sarana dan Prasarana untuk Pengembangan Keilmuan dan Pengabdian kepada Masyarakat Berstandar Internasional.

- 2.3 Mengoptimalkan Potensi dan Sumber Pendanaan untuk Peningkatan Daya Saing Pendidikan, Pelayanan Manajemen, Administrasi dan Mutu Akademik.
 - 3.1 Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) dalam dan Luar Negeri.
 - 4.1 Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah Al-Insaniyah Al-Kauniyah*) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
 - 4.2 Membangun Karakter, Bakat, Minat, dan Kreatifitas, dan Kepemimpinan Mahasiswa Berwawasan Keislaman yang Moderat (*Wasatiyah*) untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
 - 4.3 Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan (*Enterpreneurship*) Mahasiswa dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
 - 5.1 Menghasilkan Penelitian dalam Rumpun Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner dan Transdisipliner untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan, Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
 - 5.2 Meningkatkan Publikasi Ilmiah dan Suasana Akademik Dosen dan Mahasiswa pada Taraf Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan.
 - 6.1 Meningkatkan Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kebutuhan (*Community Based*) dengan Nilai-Nilai Keislaman, Kemoderenan, Keindonesian, dan Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kerukunan Umat Beragama, Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat.
- 9 SASARAN
- 1.1.1 Tercapainya Sistem Manajemen yang Efektif, Efesien, Transparan dan Akuntabel Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia yang Saleh, Moderat, Unggul, Cerdas, dan Berintegritas.
 - 1.1.2 Terjaminnya Mutu Pengelolaan Organisasi dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik (*Good University Governance and Culture*) Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional.

- 1.1.3 Optimalnya Layanan dan Aksesibilitas Sistem Administrasi Kepegawaian, Akademik dan Non-akademik secara Terintegrasi
- 1.1.4 Meningkatnya Rekognisi dan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi dan Program Studi.
- 1.2.1 Meningkatnya Kualifikasi Akademik, Jabatan Fungsional, dan Profesionalitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- 1.2.2 Meningkatnya Keragaman Rumpun/Sub Rumpun Keilmuan dan Keahlian Pendidik.
- 1.2.3 Terwujudnya Kawasan Bebas Korupsi.
- 1.3.1 Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi Secara Terintegrasi untuk Aksesibilitas Pelayanan Akademik dan Non-Akademik.
- 2.1.1 Terwujudnya Transformasi Alih Status Menjadi Universitas Islam Negeri Bertaraf Internasional.
- 2.2.1 Meningkatnya Mutu Sarana dan Prasarana untuk Pengembangan Keilmuan dan Pengabdian kepada Masyarakat Berstandar Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 2.3.1 Optimalnya Unit-Unit Usaha Alternatif Sebagai Potensi dan Sumber Pendanaan untuk Meningkatkan Pelayanan Manajemen, Administrasi dan Mutu Akademik.
- 2.3.2 Bertambahnya Unit-Unit Bisnis untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 3.1.1 Terwujudnya Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*).
- 4.1.1 Terselenggaranya Pembelajaran Berbasis Teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah Al-Insaniyah Al-Kauniyah*) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 4.1.2 Terwujudnya Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan mengintegrasikan sistem Ma'had Al-Jami'ah serta Pembinaan Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang.

- 4.1.3 Meningkatnya Keterampilan Berbahasa Asing Mahasiswa dan Dosen (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 4.1.4 Meningkatnya Keterampilan Membaca, Menulis, dan Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa Melalui Perkuliahan dan Pembinaan di Ma'had al-Jamiah.
- 4.2.1 Terwujudnya Karakter dan Kepemimpinan Mahasiswa yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
- 4.2.2 Meningkatnya Bakat, Minat, dan Kreativitas Mahasiswa Berbasis Karakter Islami, Budaya Bangsa, dan Kearifan Lokal (*Local Wisdom*).
- 4.3.1 Terwujudnya Jiwa dan Keterampilan Kewirausahaan (*Interpreneurship*) Mahasiswa yang Saleh, Mandiri, Kreatif dan Inovatif untuk Meningkatkan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 5.1.1 Terselenggaranya Penelitian Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
- 5.1.2 Terwujudnya Peningkatan Penelitian Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa tingkat Nasional dan Internasional.
- 5.1.3 Terwujudnya Peningkatan Penelitian Berbasis Pengabdian dan Pengabdian Berbasis Penelitian.
- 5.1.4 Tercapainya Peningkatan Kuantitas Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) atau Hak Paten Penelitian, Karya Ilmiah, dan Karya Seni Dosen.
- 5.2.1 Tercapainya Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah Dosen dan Mahasiswa pada Publikasi Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 5.2.2 Meningkatnya Suasana Akademik Dosen dan Mahasiswa pada Taraf Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan.

- 6.1.1 Terwujudnya Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Berbasis Kebutuhan (*Community Based*) Bertaraf Nasional dan Internasional
 - 6.1.2 Meningkatnya Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat dengan Bidang yang Dikembangkan di Lingkungan Fakultas/Pascasarjana/Progam Studi Berbasis Nilai-Nilai Keislaman, Kemoderenan, Keindonesiaan dan Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kerukunan Umat Beragama dan Pemberdayaan Masyarakat.
- 10 Strategi Pencapaian
- 1.1.1.1 Penguatan Sistem Manajemen Akademik dan Non Akademik yang Efektif, Efisien, Transparan, dan Akuntabel.
 - 1.1.1.2 Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) untuk Menjamin Proses dan Hasil Sesuai dengan Peraturan dan Standar yang Ditetapkan.
 - 1.1.2.1 Penyusunan Dokumen Akademik dan Non-Akademik Berbasis Akreditasi dengan Pendampingan Lembaga Penjaminan Mutu dan Satuan Pengawasan Internal (SPI)
 - 1.1.2.2 Pengembangan dan Penguatan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat Fakultas/Pasacasarjana dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat Program Studi.
 - 1.1.3.1 Peningkatan Layanan dan Aksesibilitas Sistem Administrasi Kepegawaian, Akademik dan Non-Akademik secara Terintegrasi.
 - 1.1.3.2 Peningkatan Aksesibilitas Dokumen Akademik dan Non-Akademik Berbasis Sistem Teknologi dan Informasi Terintegrasi.
 - 1.1.4.1 Peningkatan Rekognisi dan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi.
 - 1.1.4.2 Peningkatan Rekognisi dan Akreditasi Program Studi.
 - 1.2.1.1 Perekrutan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Saleh, Moderat, Unggul, Profesional, Cerdas, dan Berintegritas.
 - 1.2.1.2 Mendorong Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk Mengikuti Pendidikan Lanjut.
 - 1.2.1.3 Akselerasi Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen, khususnya Jabatan Fungsional Guru Besar.

- 1.2.2.1 Mendorong Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk Mengikuti Pelbagai Pelatihan, Loka Karya, Workshop, dan Seminar.
- 1.2.2.2 Penguatan Konsorsium Keilmuan Dosen.
- 1.2.3.1 Optimalisasi Kegiatan Monitoring dan Evaluasi secara Berkala.
- 1.2.3.2 Pembangunan Karakter Sumber Daya Manusia yang Saleh, Moderat, Unggul, Cerdas, dan Berintegritas.
- 1.3.1.1 Penyediaan Infrastruktur Jaringan yang Terintegrasi Berbasis LAN (*Lokal Area Network*) dan WAN (*Wide Area Network*).
- 1.3.1.2 Peningkatan Kapasitas Server dan Bandwidth Internet Berbasis LAN (*Lokal Area Network*) dan WAN (*Wide Area Network*).
- 2.1.1.1 Optimalisasi Peningkatan Status Kelembagaan Menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Padangsidimpuan.
- 2.1.1.2 Peningkatan Transformasi Terencana Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional.
- 2.1.1.3 Perubahan Pola Pengelolaan Keuangan Menjadi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).
- 2.2.1.1 Pemenuhan Prasarana Gedung Rektorat, Gedung Perkuliahan, Gedung Ma'had Al-Jami'ah, Perpustakaan, Laboratorium, Pusat Bahasa dan Budaya.
- 2.2.1.2 Pemenuhan Sarana Pendidikan Berbasis Digital Elektronik untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 2.2.1.3 Penyediaan Sarana Riset, Publikasi Ilmiah, dan Penerbit IAIN Press.
- 2.2.1.4 Penyediaan Sarana dan Prasarana FGD, Seminar, Workshop, dan Lokakarya Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- 2.2.1.5 Penambahan Sarana Angkutan Mahasiswa, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan.
- 2.2.1.6 Penyediaan Sarana KKL, Magang, PPL, PHL, PDL, dan Desa Binaan.

- 2.2.1.7 Pemenuhan Sarana Pusat Informasi dan Teknologi.
- 2.3.1.1 Optimalisasi Perencanaan Keuangan Berbasis Akreditasi dan Rekognisi Nasional dan Internasional.
- 2.3.1.2 Optimalisasi Layanan Bidang Keuangan yang Cepat, Transparan dan Akuntabel untuk Meningkatkan Pelayanan Manajemen, Administrasi, dan Mutu Akademik.
- 2.3.2.1 Penambahan Unit-unit Bisnis untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 2.3.2.2 Optimalisasi Profit Unit-unit Bisnis dengan Peningkatan Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan atau Penerima Jasa/Barang.
- 3.1.1.1 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*).
- 4.1.1.1 Optimalisasi Pembelajaran Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 4.1.1.2 Penyediaan Pedoman/Panduan Pendidikan Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*).
- 4.1.2.1 Penyediaan Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan mengintegrasikan Sistem Ma'had Al-Jami'ah serta Pembinaan Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang.
- 4.1.2.2 Penyusunan Bahan Ajar dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Terintegrasi Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*).
- 4.1.3.1 Penambahan Beban SKS dan Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Asing Mahasiswa (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) dalam Perkuliahan untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 4.1.3.2 Pembinaan Bahasa Asing Mahasiswa (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) di Ma'had al-Jamiah Terintegrasi dengan Perkuliahan Bahasa.

- 4.1.3.3 Pembinaan Bahasa Asing Dosen (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 4.2.1.1 Pembinaan Karakter Mahasiswa yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
- 4.2.1.2 Pengembangan Kepemimpinan Mahasiswa yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul Melalui Organisasi Mahasiswa (ORMAWA), baik di Tingkat Institusi Perguruan Tinggi, maupun di Tingkat Fakultas/Pascasarjana dan Program Studi.
- 4.2.2.1 Pembinaan dan Pengembangan Bakat, Minat, dan Kreativitas Mahasiswa Berbasis Karakter Islami, Budaya Bangsa, dan Kearifan Lokal (*Local Wisdom*) Melalui Ma'had al-Jamiah dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
- 4.3.1.1 Pelatihan Kewirausahaan (*Interpreneurship*) Mahasiswa yang Saleh, Mandiri, Kreatif dan Inovatif untuk Meningkatkan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 5.1.1.1 Peningkatan Penelitian Dosen dalam Rumpun Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner.
- 5.1.2.1 Peningkatan Penelitian Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa tingkat Nasional dan Internasional.
- 5.1.3 Peningkatan Penelitian Berbasis Pengabdian dan Pengabdian Berbasis Penelitian.
- 5.1.4 Peningkatan upaya motivasi dan Vasilitasi Pengusulan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) atau Hak Paten Penelitian, Karya Ilmiah, dan Karya Seni Dosen.
- 5.2.1.1 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah Dosen pada Publikasi Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 5.2.1.2 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah Mahasiswa pada Publikasi Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.

- 5.2.1.3 Peningkatan Suasana Akademik Dosen dan Mahasiswa Melalui Kolaborasi Kegiatan Ilmiah.
- 5.2.1.4 Peningkatan Pelibatan Dosen dan Mahasiswa dalam Forum Ilmiah di Tingkat Nasional dan Internasional
- 6.1.1.1 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat pada Pendidik dan Mahasiswa Berbasis Kebutuhan Masyarakat (*Community Based*)
- 6.1.2.1 Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Bertaraf Nasional dan Internasional.

Ditetapkan di Padangsidimpuan
pada tanggal 30 Juli 2020

REKTOR IAIN PADANGSIDIMPUAN
IBRAHIM SIREGAR



